

**DINAMIKA PPL DAN KUKERTA: PELUANG DAN HAMBATAN  
DALAM PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PAI  
IAIN KERINCI**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RENNY APRIANITA**

**NIM. 2110201029**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025 M/1446 H**

**DINAMIKA PPL DAN KUKERTA: PELUANG DAN HAMBATAN DALAM  
PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PAI IAIN  
KERINCI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH**

**RENNY APRIANITA**

**NIM. 2110201029**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

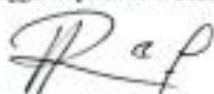
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**TAHUN 2025 M/1446 H**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Reany Aprianta, 2110201029 dengan judul "Dinamika PPL Dan Kukerta: Peluang Dan Hambatan Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci". Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 14 Mei..... 2025.



Rasmita, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197405242000032003

Penguji I



Winda Oktaviana, M.Pd.  
NIP. 199310292022032001

Penguji II



Albertus Damni, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198808062020121009

Ketua Sidang/ Penguji III

Mengesahkan,  
Dekan FTIK



Dr. Esa Ardinal, M.A.  
NIP. 198308122011011005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



Fatma Asbapel, M.Pd.  
NIP. 19960420202031002

**Albertos Damni, S.PdI, M. Pd**

Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, April 2025

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di

Sungai Penuh

#### NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Renny Aprianita, NIM 2110201029** yang berjudul **Dinamika PPL Dan Kukerta: Peluang Dan Hambatan Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Albertos Damni, S.PdI, M. Pd  
NIP. 198808062020121009

NIK.

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Renny Aprianita

NIM : 2110201029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **"Dinamika PPL dan Kukerta: Peluang dan Hambatan dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci"** yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh kama karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, April 2025

Saya yang menyatakan

  
**RENNY APRIANITA**  
NIM. 2110201029

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas kelimpahan rahmat serta kelancaran dari Allah SWT. aku mampu untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari garis kesempurnaan. Setiap proses dalam merangkai kata dan data dalam skripsi ini telah mengukir moment berharga bagiku serta tidak luput dari setiap pelajaran dan pengalaman berharga selama perkuliahan yang akan selalu aku peluk disetiap detik waktu yang terus berputar ini.*

*Aku ingin mempersembahkan karya skripsi ini kepada,*

*Ibunda tersayang Yulidarni dan ayahanda tercinta Mansyur, setiap curahan hujan kasih sayang tulus yang merangkulku, pelangi cinta yang menyenangkanku, serta langit biru wujud penjagaan yang selamanya membuatku aman. Terimakasih telah menjadi orang tuaku dan terimakasih telah membesarkanku dengan penuh kasih.*

*Ungkapan sayang teruntuk onang Wenny Oktari dan kakak Nesa Septriana yang selalu menghadirkan canda dan tawa serta setiap dukungannya selama perkuliahan ini menjadikan persaudaraan paling indah yang pernah kumiliki.*

*Bapak Albertos Damni, S.Pd., M.Pd telah memberikan ruang waktu, tenaga, serta ilmunya yang berharga utukku selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak atas kemudahan yang bapak hadiahkan setiap saatnya.*

*Pelukan hangat untuk teman-teman serta sahabat seperjuanganku, dosen-dosenku yang bersedia berbagi ilmu, kampus IAIN Kerinci tercinta dan orang-orang baik yang selalu bersedia bergandeng tangan disetiap langkah menuju akhir perjuangan perkuliahan ini.*

*Terimakasih untuk diriku yang sudah memilih agar tidak menyerah dan mari kita raih dan berproses mewujudkan mimpi kita yang selanjutnya.*

### MOTTO

*"Just do it first, you'll know later. If it is yours then it will always find a way to be yours" -Renne.*

## ABSTRAK

### **Renny aprianita, 2025, Dinamika Ppl Dan Kukerta: Peluang Dan Hambatan Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci**

**Kata kunci:** Dinamika PPL dan KKN, Peluang, Hambatan, Tugas Akhir

Fenomena yang dilatar belakangi oleh ragam konflik mahasiswa akhir PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian skripsi yang menyebabkan kesulitan untuk menulis skripsi dan juga mengulik lebih dalam tentang peluang mahasiswa PAI dalam menyelesaikan skripsi juga dirasa harus dilakukan. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir secara mendalam sebagai bagian representatif untuk memahami peluang serta hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (Case Studies) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah Program PPL dan program KKN sebelumnya mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Adapun pengaruh positifnya mahasiswa PAI IAIN Kerinci semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Pengaruh negatifnya adalah tidak ada niat dan rasa malas untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi disebabkan lelah fisik dan mental yang berkaitan dengan jadwal pelaksanaan program PPL dan KKN yang berdekatan sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk beristirahat. Peluang yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi yaitu faktor manajemen waktu yang baik, kebiasaan belajar berupa motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dukungan dari lingkungan keluarga dan pertemanan. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi, yaitu hambatan internal dari faktor fisiologis seperti sakit kepala, maag, kelelahan. Faktor psikologis berupa stres, perasaan cemas, perasaan malas. Hambatan eksternal dari faktor instrumental, sumber data dan referensi penelitian yang minim, jaringan internet yang buruk, akses kendaraan belum terpenuhi, dosen pembimbing sulit dihubungi.

## ABSTRACT

**Renny Aprianita, 2025, The Dynamics of Ppl and Kukerta: Opportunities and Obstacles in the Process of Completing Final Project of PAI IAIN Kerinci Students**

**Keywords:** Dynamics of PPL and KKN, Opportunities, Obstacles, Final Thesis Project

The phenomenon that is behind the various conflicts of PAI IAIN Kerinci final students in the process of completing their thesis which causes difficulties in writing a thesis and also delving deeper into the opportunities of PAI students in completing their thesis is also felt to be done. This case study aims to analyze the final semester of PAI IAIN Kerinci students in depth as a representative part to understand the opportunities and obstacles in the process of completing the final thesis project. The research method used is the case study method (Case Studies) with a qualitative approach. Data collection techniques through observation and interviews. Data analysis techniques by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of the study are that the PPL Program and the previous KKN program affect final year students in the process of completing their final thesis project. The positive influence of PAI IAIN Kerinci students is increasingly motivated to complete their thesis. The negative effect is that there is no intention and laziness to continue the thesis completion process due to physical and mental fatigue related to the implementation schedule of the PPL and KKN programs adjacent to each other so that there is not enough time to rest. The opportunities experienced by PAI IAIN Kerinci students in the final semester in the process of completing the final thesis project are good time management factors, study habits in the form of motivation to complete the thesis, support from family and friends. The obstacles experienced by final semester PAI IAIN Kerinci students in the process of completing their final thesis project are internal obstacles from physiological factors such as headaches, ulcers, and fatigue. Psychological factors include stress, feelings of anxiety, and feelings of laziness. External obstacles arise from instrumental factors, including limited data sources and research references, poor internet connectivity, unmet vehicle access, and difficulty in contacting supervisors.

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا شَرَفًا لِأَنْبِيَائِهِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِمْ وَأَصْحَابِهِمْ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Ungkapan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, nikmat hingga karunia bagi hamba-Nya yang beriman. Shalawat beserta salam selalu dicurahkan kepada nabi junjungan Muhammad SAW, beserta kemudahan juga kelancaran dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Dinamika PPL dan Kukerta: "Peluang dan Hambatan dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci"**.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan harapan selain untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci, penulis dedikasikan juga bagi para pembaca serta dapat dijadikan referensi dalam keilmuan tarbiyah khususnya pada pendidikan agama islam.

Pada saat proses penulisan skripsi ini, peneliti telah melalui berbagai bimbingan, saran, perbaikan, bantuan serta dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis ungkapkan ucapan terimakasih dengan tulus serta dengan kerendahan hati kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci, bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang akademik dan kelembagaan, bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. selaku wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.Ag. selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons. sebagai wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan, bapak Dr. Rimin, M. Pdi. sebagai wakil Dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd. sebagai wakil Dekan bidang

kemahasiswaan dan kerjasama fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

3. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
4. Bapak Albertos Damni, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan serta kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Drs. M. Karim, M.Pdi. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan sejak awal perkuliahan hingga akhir.
6. Seluruh bapak dan ibuk dosen pengampu mata kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam yang mengajar selama perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci, mudah-mudahan ilmu yang bapak dan ibuk berikan bermanfaat dunia dan akhirat.

Setiap kebaikan yang sudah diberikan tidak mampu bagi penulis untuk membalasnya, semoga balasan terbaik berupa pahala yang berlipat tidak terhingga serta kenikmatan dari Allah SWT yang mampu membalasnya, aamiin.

Sungai Penuh, April 2025  
Penulis,

**RENNY APRIANITA**  
**NIM. 2110201029**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Dan Metode Penelitian .....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27

E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Teknik Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Temuan Penelitian .....	32
1. Pengaruh Program PPL Dan Program KKN Terhadap Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Tingkat Akhir Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi .....	32
2. Peluang Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Dalam Penyelesaian Tugas Akhir.....	41
3. Hambatan Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Dalam Penyelesaian Tugas Akhir.....	49
B. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Program PPL Dan Program KKN Terhadap Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Tingkat Akhir Dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi .....	58
2. Peluang Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Dalam Penyelesaian Tugas Akhir.....	60
3. Hambatan Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Dalam Penyelesaian Tugas Akhir.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	

## DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Haruskah mahasiswa berhenti sejenak atau lanjut? Tugas yang bertubi-tubi datang meminta untuk segera diselesaikan, bagaimana jika mahasiswa tak bisa? Sebuah realitas pelik tentang mahasiswa semester akhir setelah petualangannya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) sembari membawa bekal ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan di kampus untuk mereka bagikan dan terapkan kepada masyarakat supaya menjadi insan yang bermanfaat. Pengabdian yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk menerapkan teori-teori saja tetapi juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait berbagai aspek sesuai dengan bidang keahlian atau jurusan masing-masing mahasiswa. KKN bertujuan untuk meningkatkan relevansi antara perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan pengetahuan, teknologi, serta seni (IPTEKS) dalam upaya meningkatkan pembangunan dengan relevansi pendidikan tinggi dan juga bertujuan untuk melatih diri mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak mereka temukan di perkuliahan biasa yang akan memberikan rasa peduli sosial dalam diri mahasiswa, rasa tanggung jawab dan cinta terhadap masyarakat (Besari et al, 2024). Tapi setelah berpetualang dengan program KKN, mahasiswa akhir harus kembali melanjutkan misi dalam memperjuangkan status keahlian disekolah-sekolah maupun instansi-instansi yang sudah ditetapkan dengan nama mereka.

Petualangan berikutnya disambut dengan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang mengharuskan mahasiswa akhir untuk kembali menyetel diri mereka sesuai dengan keahlian masing-masing jurusan sebagai rencana profesi yang akan dilakoni dimasa depan. Sebagai mahasiswa akhir jurusan Pendidikan Agama Islam tentu harus bisa membawa diri kedalam profesi guru Agama Islam di sekolah yang sudah ditetapkan sebagai tempat mengabdikan untuk tiga bulan kedepan. Pada program inilah nanti para mahasiswa terkhususnya mahasiswa jurusan PAI IAIN Kerinci harus bisa membawa diri selayaknya seorang pendidik dan guru disekolah. Mengajak dan mengajarkan siswa tentang ilmu-ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan yang lainnya. Selain beban mengajar, selama program PPL berlangsung mahasiswa juga diminta untuk melengkapi setiap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Aktivitas dalam PPL mencakup dua hal yakni pembelajaran dan pengelolaan administrasi pada lembaga pendidikan (Wahid & El-Yunusi, 2024).

Program PPL dan KKN sudah dilaksanakan, apakah ini sudah berakhir? Jawabannya tentu saja belum, karena petualangan yang sesungguhnya baru saja akan dimulai. Disaat keberadaan entitas bernama 'Skripsi' masih ada, maka ini merupakan misi terakhir yang harus diperjuangkan mahasiswa akhir. Untuk meraih gelar sarjana pendidikan, skripsi haruslah dikerjakan hingga tuntas terlebih dahulu. Berdasarkan observasi peneliti, faktanya pada tahap penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi inilah awal mula banyaknya konflik menghampiri mahasiswa akhir. Mahasiswa akhir terdiri dari individu yang

berbeda-beda termasuk sikap mereka dalam menghadapi konflik-konflik yang terjadi pada proses penyelesaian skripsi. Jika mahasiswa tadi mampu mengatasinya dengan memberikan respon positif, misalnya dengan tidak menunda-nunda pengerjaan skripsi maka akan minim dampak buruk yang terjadi dan begitupun sebaliknya, jika mahasiswa menghadapi konflik tadi dengan respon negatif maka akan sulit untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Respon negatif tadi menimbulkan perasaan takut dan cemas terkait pendidikan, pekerjaan, finansial, relasi sosial, hubungan romantis, juga perasaan frustrasi, lelah, kebingungan, khawatir dan rasa malas terhadap diri mahasiswa akhir yang menurut ilmu psikologi disebut dengan *Quarter Life Crisis* (QLC). QLC biasanya dialami oleh individu diusia 18-29 tahun. Salah satu yang terkontaminasi QLC adalah mahasiswa tingkat akhir (Febriani & Fikry, 2023).

Berdasarkan observasi terhadap mahasiswa akhir yang peneliti lakukan setelah kegiatan PPL dan KKN sebelumnya, peneliti menemukan sebuah kondisi dimana beberapa mahasiswa akhir seolah mengalami *burnout akademik* yang merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasakan kelelahan baik secara fisik, mental, maupun emosional yang diikuti oleh perasaan sinis atau menghindari dari lingkungan, serta penilaian diri yang rendah (Lailatul & Siti, 2021). Beberapa aspek dari *burnout akademik* yaitu: kelelahan emosional; sinisme; serta penurunan penghargaan pada diri individu. Jika melihat pada aspek kelelahan emosional, hal ini disebabkan karena tuntutan penugasan yang berlebihan hingga membuat seseorang menjadi frustrasi dan stres. Sinisme

merupakan sikap ketidakpedulian mengenai pekerjaan, penugasan, serta tanggung jawab, kehilangan minat dalam pembelajaran, serta memandang institusi sebagai sesuatu yang tidak bermakna. Selanjutnya, penurunan penghargaan terhadap diri individu dapat digambarkan seperti menurunnya keyakinan dan kepercayaan diri yang mengacu pada mengurangnya keinginan dalam berkompetensi, keengganan dalam menjadi sukses, serta meningkatnya ketidak efektifan pada diri individu (Muhamad & Diana, 2022). Tugas akhir (skripsi) adalah tugas akademik yang harus dihadapi oleh setiap mahasiswa dimana pengerjaannya melibatkan kemampuan intelijen dan kemampuan emosional (Hasbillah & Rahmasari, 2023). Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa jurusan PAI IAIN Kerinci yang sedang dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi, responden dipilih karena merupakan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan skripsinya. Setelah program KKN dan PPL dikerjakan responden mengaku sadar akan tugas selanjutnya yaitu pembuatan skripsi. Akan tetapi, responden mengaku lelah akan banyaknya tugas perkuliahan seperti membuat laporan dan perangkat mengajar disaat PPL, mata kuliah yang belum selesai, pengerjaan skripsi dan tugas-tugas tersebut harus diselesaikan diwaktu yang berdekatan serta mengaku jenuh karena terus bertatap dengan layar monitor laptop. Responden mengaku mengalami guncangan dalam dirinya terkait emosionalnya, seperti perasaan mudah tersinggung jika ditanyakan terkait tugas dan skripsi, scrolling sosial media untuk mencari hiburan dalam kurun waktu

yang lama, dan emosi yang labil sehingga menyebabkannya penundaan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Namun dilain sisi, tugas akhir berupa skripsi ini haruslah diselesaikan tepat waktu jika memungkinkan bagi mahasiswa akhir. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, mengetahui apa saja yang menjadi peluang dan juga hambatan mahasiswa akhir dalam pengerjaan skripsi perlu diselidiki secara intens.

Mencermati fenomena yang terjadi terhadap mahasiswa akhir tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai yang menjadi peluang dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa akhir semester 8 dalam proses penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi. Oleh sebab itu, peneliti perlu untuk melakukan penelitian terkait fenomena yang terjadi diatas dengan mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Dinamika PPL dan Kukerta: Peluang dan Hambatan dalam Proses Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa PAI IAIN Kerinci".

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti perlu menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak meluas dan tetap fokus terhadap topik yang dibahas, adapun batasan masalah yang peneliti maksud yaitu penelitian ini hanya berfokus dalam menganalisis hal-hal yang menjadi peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci serta keterkaitannya dengan program PPL dan KKN yang sudah dilakukan sebelumnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah program PPL dan program KKN sebelumnya mempengaruhi mahasiswa PAI IAIN Kerinci tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi?
2. Bagaimana peluang yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir?
3. Bagaimana hambatan yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah program PPL dan program KKN sebelumnya mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi?
2. Untuk mengetahui bagaimana peluang yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir?
3. Untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir?

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian akan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu terkhususnya mengenai hal-hal yang menjadi peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa, peneliti, dan pembaca, khususnya peneliti dalam mengkaji mengenai peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci dan merupakan syarat bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana.

## **F. Definisi Operasional**

Agar lebih memahami apa yang peneliti teliti, alangkah baiknya jika peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penelitian ini dan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul yang peneliti lakukan, berikut beberapa yang dimaksud:

### **1. Dinamika**

Dinamika dari kata "*dynamics*" berasal dari bahasa Yunani yang berarti kekuatan. Bersumber dari KBBI, dinamika merupakan gerak dari dalam

tenaga yang menggerakkan, dan semangat. Menurut Kartono dinamika merupakan perubahan yang cepat ataupun lambat, besar atau kecil, dan relevan dengan kehidupan saat ini. Dan Idrus (1996) menyatakan dinamika merupakan sesuatu yang berubah-ubah karena dorongan dari kekuatan yang dimiliki (Hikmah et al, 2022).

## 2. Peluang

Didalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) peluang diartikan sebagai kesempatan. Jika ada peluang maka jangan disia-siakan. Makna lain peluang diartikan juga sebagai ruang gerak konkrit dan abstrak yang menawarkan kemungkinan pemanfaatannya untuk kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan (Wardoyo et al, 2023).

## 3. Hambatan

Bersumberkan KBBI hambatan merupakan sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hambatan juga dapat berupa rintangan atau situasi yang tidak disukai. Hambatan dapat mengganggu psikis maupun psikologis seseorang sehingga menimbulkan kesulitan pada diri sendiri maupun orang lain. Didalam konteks belajar hambatan juga dimaknai dengan halangan yang memperlambat fokus usaha juga menerima pengetahuan (Wendrofa & Laia, 2022).

## 4. Tugas Akhir (Skripsi)

Menurut KBBI, skripsi merupakan tulisan saintifik yang wajib dibuat bagi mahasiswa sebagai syarat akhir pendidikannya. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat dengan menggunakan pendapat orang lain maupun diri sendiri (Nirwana & Ruspa, 2020).



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Dinamika PPL dan Kukerta**

Teori kognitiv-social yang dikemukakan oleh Albert Bandura adalah sebuah gagasan yang menekankan pendapat bahawasanya mayoritas kegiatan belajar individu berlangsung dilingkungan sosial. Melalui kegiatan mengamati orang lain, individu akan mendapatkan pengalaman, norma, skill, strategi strategis, kepercayaan, dan perilaku. Personal orang juga dapat observasi model atau misalnya untuk menelaah kegunaan dan kesesuaian sikap yang dihasilkan dari perilaku yang dimodelkan, dan setelah itu melakukan apa yang diyakini oleh mereka dan hasil yang diharapkan dari perilaku tersebut (Muhammad et al, 2021). Dinamika berasal dari istilah dinamis yang berarti sifat atau tabiat yang berkemampuan, selalu bergerak dan berubah-ubah. Dinamika adalah sebuah sistem ikatan yang saling berhubungan dan mempengaruhi antar unsur-unsur tersebut (Marliani & Merisa, 2024). Dinamika dapat dikatakan sebagai gerak atau kekuatan yang dimiliki oleh sekumpulan orang di masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan tata hidup masyarakat terkait (Adam & Wahdiah, 2023). Pendapat lainnya menyatakan bahwa, adanya interaksi dan interdependensi antara kelompok dengan kelompok secara keseluruhan juga disebut dinamika (Soleman, 2020).

Dapat dipahami bahwa dinamika adalah perubahan yang terjadi terhadap sesuatu. Dinamika dalam konteks penelitian ini menitik beratkan pada perubahan yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhirnya berupa skripsi setelah melewati program PPL dan Kukerta (KKN) juga berhubungan dengan dinamika sikap, emosional, serta kemampuan mahasiswa akhir dalam menghadapi peluang serta hambatan dalam proses pengerjaan tugas akhir yang berupa skripsi tersebut. Hal ini berkaitan pula dengan dinamika psikologis yang dialami oleh mahasiswa. Dinamika psikologis sebagai proses psikis dibalik perilaku individu berhubungan dengan tiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, afektif (emosi), konatif (kemauan) terkait objek perilaku (Wahyudi et al., 2021). Dinamika PPL dan Kukerta bisa dialami oleh mahasiswa semester akhir dan bisa mempengaruhi proses penyelesaian tugas akhir, sehingga memanfaatkan peluang ditengah dinamika yang dihadapi mahasiswa PAI IAIN Kerinci sangat diperlukan.

## **2. Peluang dalam Penyelesaian Tugas Akhir**

Mahasiswa sejatinya merupakan individu yang didambakan mempunyai kecerdasan adversitas agar mampu mengubah tantangan dan hambatan menjadi peluang (Purnama, 2023). Peluang atau *opportunity* merupakan kondisi penting yang menjanjikan dalam lingkungan organisasi. Faktor peluang yaitu segala situasi yang menguntungkan bagi suatu satuan maka

peluang yang ada harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin (Putri et al., 2022). Pada penelitian ini, peluang juga dimaksudkan dalam penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci yang berupa skripsi untuk memanfaatkan kondisi dengan baik seperti melihat peluang waktu dengan segera melakukan bimbingan dan pengerjaan skripsi agar dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini juga berkaitan dengan sikap atau kebiasaan belajar mahasiswa yang apabila memiliki sikap positif dalam tugas akademiknya seperti memiliki motivasi serta minat maka akan memiliki peluang untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, begitupula sebaliknya apabila mahasiswa memiliki sikap negatif terkait tugas akademiknya maka mahasiswa akan mengalami kendala ataupun hambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya (Wijayanti, 2021).

Untuk menemukan peluang dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa bearti dituntut untuk bersungguh-sungguh agar tujuan penyelesaian tugas akhir bisa diwujudkan. Kesungguhan yang berasal dari dalam diri mahasiswa mempunyai pengaruh besar untuk membantu dalam penyelesaian tugas akhir ataupun skripsi dan ini merupakan selayaknya sikap yang harus dimiliki oleh setiap pelajar atau mahasiswa. Allah SWT. bahkan memerintahkan untuk bersungguh-sungguh saat menimba ilmu dalam firman-Nya:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

*Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan (Q.S. Al Ankabut [29]: 6).*

Dari tafsiran Zamakhsyari menulis kembali penafsiran Abi Sulaiman Al-Darani dalam kitab tafsir al-Kasyaf tentang ayat diatas yang menjelaskan bahwa: "barangsiapa yang berjihad (bersungguh-sungguh dalam belajar) dijalan Allah, maka Allah akan tunjukkan kepadanya sesuatu yang belum dia ketahui". Jadi, kesungguhan pelajar dalam belajar adalah suatu keharusan, pelajar yang bersungguh-sungguh adalah mereka yang memiliki motivasi tinggi yang akan mendorong mereka meraih tujuannya (Tahmida et al., 2024). Jika dikaitkan dengan mahasiswa semester akhir, maka salah satu tujuan yang dimaksudkan adalah menyelesaikan tugas akhirnya atau skripsi.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, peneliti menetapkan beberapa faktor peluang bagi mahasiswa untuk membantu penyelesaian tugas akhirnya, sebagai berikut:

- a. Faktor manajemen waktu, yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luang yang ada serta kemampuan dalam memprioritaskan tugas yang paling urgen.
- b. Faktor kebiasaan belajar, yaitu kebiasaan mahasiswa dalam belajar yang mencakup motivasi serta minat mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

Maka dapat dipahami bahwa peluang terjadi apabila mahasiswa memiliki keinginan, motivasi serta minat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya. Dengan kata lain mahasiswa lah yang seharusnya menciptakan peluang dengan bertekad untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

### **3. Hambatan dalam Penyelesaian Tugas Akhir**

Penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir tak hayal jika mengalami berbagai kondisi yang menjadi penghambat dalam proses pengerjaannya, meskipun begitu hal-hal yang menjadi penghambat para mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir ini bisa beragam. Hambatan adalah suatu keadaan yang merintangai pelaksanaan atau suatu kegiatan hingga tidak terealisasi dengan baik. Didalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia memiliki hambatan baik berasal dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya (Lindriany, 2022). Tidak menutup kemungkinan mahasiswa berhadapan dengan beragam kendala juga kesulitan selama proses penyelesaian tugas akhir skripsi (Triningtyas et al., 2021).

Secara umum ada dua faktor penghambat mahasiswa lebih lama untuk menyelesaikan skripsinya yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal (Fitri, 2020). Hambatan internal merupakan hambatan yang berasal dari diri sendiri yang meliputi dua faktor, sebagai berikut:

- a. Faktor fisiologis, yaitu keadaan fisik individu meliputi keadaan jasmani dan fungsi jasmani.

- b. Faktor psikologis, yaitu keadaan psikologis individu meliputi keadaan mental atau kejiwaan.

Hambatan eksternal merupakan hambatan yang berasal dari luar diri yang meliputi dua faktor, sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan, yaitu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan atau sosial mahasiswa dan juga lingkungan masyarakat.
- b. Faktor instrumental atau perangkat belajar mahasiswa, yaitu meliputi hardware (alat belajar, fasilitas belajar, dll) dan software (kurikulum kampus, peraturan kampus, jadwal perkuliahan) (Apridinata & Mudarya, 2022).

Namun, dibalik semua hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang dialami oleh mahasiswa PAI semester akhir tidaklah patut untuk berlarut-larut dan membuat mahasiswa menjadi tidak percaya diri. Dibalik kesulitan akan ada kemudahan sembari diiringi dengan usaha dan hal ini sudah dijanjikan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al Insyirah [94]: 5-6).*

Pada ayat diatas menjelaskan bahwasanya setiap kesulitan atau hambatan sudah Allah siapkan jalan keluarnya. Pesan ini Allah tempatkan pengulangan sebanyak dua kali dalam surah Al Insyirah [94]:5/6 sebagai bukti penekanan

bahwa janji Allah itu pasti (Rifaannudin et al., 2024). Sebagai pemeluk agama islam, sepatutnya kita untuk selalu meyakini bahwasanya Allah pasti akan memberikan kemudahan untuk setiap usaha dan kesungguhan yang dilakukan, dimaksudkan juga untuk setiap perjuangan mahasiswa dalam berproses penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

Dapat dipahami bahwa hambatan adalah suatu kondisi yang mengakibatkan individu mengalami kesulitan untuk mencapai tujuannya. Dan adanya hambatan bisa disebabkan oleh kondisi internal dan juga eksternal suatu individu.

#### **4. Tugas Akhir (Skripsi)**

Tugas akhir adalah perwujudan karya mahasiswa setelah melewati proses pembelajaran berbagai keilmuan, keahlian, dan keterampilan yang diatur dalam kurikulum yang ditetapkan oleh kampus (Kartikasari & Arianti, 2023). Mahasiswa program sarjana (S1) diwajibkan untuk merampungkan tugas akhir yang salah satunya adalah skripsi. Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat dalam menuntaskan studi program sarjanya serta sebagai bukti kapabilitas akademik mahasiswa berbentuk penelitian (Ramadhan & Irhandayaningsih, 2023). Penulisan skripsi mengajarkan mahasiswa untuk mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan kemampuan dan disiplin ilmu masing-masing (Ismanto et al., 2023). Skripsi yang baik memerlukan

kepakaran dalam menulis, salah satunya kemahiran mengutarakan gagasan dengan tepat dan akurat melalui bahasa yang efektif (Barus, 2022).

Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa mestilah dapat menuntaskannya sendiri tentunya dengan bantuan dari dosen pembimbing. Pada penyusunan skripsi, diharuskan pula judul skripsi yang berbeda-beda bagi setiap mahasiswa yang bertujuan supaya mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas dan masalahnya sendiri hingga kemampuan menulis dan kemampuan menuangkan hasil pengamatan mahasiswa dapat dievaluasi (Jasiah et al., 2023).

Universitas IAIN Kerinci memiliki ketentuan umum dalam mengevaluasi dan memberikan penilaian untuk tugas akhir skripsi. Untuk segi bobot dan kriteria kelulusan penulisan skripsi pada setiap jurusan di universitas IAIN Kerinci adalah minimal nilai rata-rata 70 (B) dengan bobot 6 SKS. Selanjutnya, sebagai persyaratan dalam penulisan skripsi, universitas IAIN Kerinci memiliki beberapa syarat yaitu:

4. Telah menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dan Statistika Pendidikan dengan nilai sekurang-kurangnya 70 (B).
5. Proposal skripsi telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Pembahas.
6. Proposal Skripsi diketahui oleh Dosen Penasihat Akademik, dan;
7. Telah menyelesaikan minimal 100 SKS dibuktikan dengan kartu hasil studi mahasiswa.

Selain itu, IAIN Kerinci menetapkan urutan pada komponen skripsi dan sistematika jenis penelitian (kualitatif dan kuantitatif), sebagai berikut:

a. Komponen Skripsi

- 1) Cover
- 2) Halaman Judul
- 3) Nota Dinas
- 4) Lembar Pengesahan
- 5) Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- 6) Abstrak
- 7) Persembahan dan Motto
- 8) Kata Pengantar
- 9) Daftar Isi
- 10) Daftar Tabel
- 11) Daftar Gambar
- 12) Daftar Lampiran

b. Bagian inti setiap jenis penelitian

- 1) Penelitian Kuantitatif

3. BAB I PENDAHULUAN

- (1) Latar Belakang Masalah
- (2) Identifikasi Masalah
- (3) Batasan Masalah
- (4) Rumusan Masalah

- (5) Tujuan Penelitian
- (6) Manfaat Penelitian
- (7) Definisi Operasional

#### 4. BAB II KAJIAN PUSTAKA

- (1) Kajian Teori
- (2) Penelitian Relevan
- (3) Kerangka Berpikir
- (4) Hipotesis

#### 5. BAB III METODE PENELITIAN

- (1) Jenis Penelitian
- (2) Desain Penelitian
- (3) Populasi dan Sampel
- (4) Variabel Penelitian
- (5) Teknik Pengumpulan Data
- (6) Instrumen Penelitian
- (7) Teknik Analisis Data

#### 6. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- (1) Hasil Penelitian
- (2) Pembahasan

#### 7. BAB V PENUTUP

- (1) Simpulan

- (2) Saran
- 2) Penelitian Kualitatif
  - a) BAB I PENDAHULUAN
    - (1) Latar Belakang Masalah
    - (2) Batasan Masalah
    - (3) Rumusan Masalah
    - (4) Tujuan Penelitian
    - (5) Manfaat Penelitian
    - (6) Definisi Operasional
  - b) BAB II KAJIAN PUSTAKA
    - (1) Kajian Teori
    - (2) Penelitian Relevan
    - (3) Kerangka Berpikir
  - c) BAB III METODE PENELITIAN
    - (1) Jenis dan Desain Penelitian
    - (2) Lokasi dan Waktu Penelitian
    - (3) Subjek Penelitian
    - (4) Teknik Pengumpulan Data
    - (5) Instrumen Penelitian
    - (6) Teknik Analisis Data
    - (7) Teknik Keabsahan Data
  - d) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

(1) Temuan Penelitian

(2) Pembahasan

e) BAB V PENUTUP

(1) Simpulan

(2) Saran

c. Bagian Akhir

1) Bibliografi

2) Lampiran

3) Biografi Penulis (Candra et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang diciptakan oleh mahasiswa sesuai disiplin ilmu masing-masing sebagai syarat dalam penyelesaian program sarjananya. Dengan adanya tugas akhir berupa skripsi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih diri menjadi lebih kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian relevan atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya. Tujuannya untuk mengetahui arah dan zona penelitian yang peneliti lakukan dan perbedaan yang terdapat dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya agar tidak terjadi persamaan secara signifikansi antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, kajian terdahulu sangat penting untuk peneliti

uraikan sekaligus untuk mengetahui letak kesamaan dan juga perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dimaksudkan sebagai berikut:

1. (Hafsah, 2024) dalam penelitiannya "*Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Pare Pare) Dalam Perspektif Pembelajaran*". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan purposive sampling. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui potret penyelesaian studi mahasiswa tadris IPS dan untuk mengungkapkan faktor penyebab mahasiswa tadris IPS mengalami keterlambatan studi. Hasil penelitian menemukan bahwa keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal meliputi kurangnya motivasi dan masalah pribadi. Sedangkan faktor eksternal meliputi sudah menikah, terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata), kesulitan ekonomi adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan dan kurangnya motivasi dari keluarga. Perbedaannya, penelitian karya Hafsah lebih memfokuskan pada faktor penyebab keterlambatan studi mahasiswa tadris ips, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis dinamika PPL dan Kukerta serta peluang dan hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir.

2. (Ulum, 2023) dalam penelitiannya "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2019*". Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Tadris Matematika di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat penyelesaian skripsi. Faktor pendukung terbagi menjadi faktor internal (motivasi, tanggung jawab, dan sikap belajar positif) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, teman sebaya, dan bimbingan dosen). Disisi lain, faktor penghambat juga terbagi menjadi faktor internal (termasuk hambatan psikologis dan masalah akademik) dan faktor eksternal (referensi yang kurang lengkap, kendala bimbingan dosen, masalah administrasi skripsi, dan aktivitas lain seperti bekerja atau organisasi). Sehingga perlunya peningkatan dukungan dan panduan yang lebih baik bagi mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang diharapkan. Perbedaannya dengan penelitian ini dengan penelitian karya Milatul Ulum hanya terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Tadris Matematika di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sedangkan penelitian ini berfokus pada

analisis dinamika PPL dan Kukerta serta peluang dan hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir.

3. (Hidayah, 2021) dalam penelitiannya "*Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021*". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain Case Studies dengan multiple case study. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menganalisis faktor penghambat mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan penulisan skripsi yaitu ada dua faktor internal dan eksternal yang meliputi sebagai berikut: 1).Faktor kesehatan 2).Faktor psikologi 3).Faktor motivasi 4).Faktor problem akademik 5).Faktor keluarga 6).Faktor ekonomi. Perbedaannya, penelitian karya Nurul Hidayah lebih berfokus pada faktor penghambat penyelesaian skripsi saja, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis dinamika PPL dan Kukerta serta peluang dan hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. (Indah, 2022) dalam penelitiannya "*Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung*". Pada penelitian ini menggunakan metode

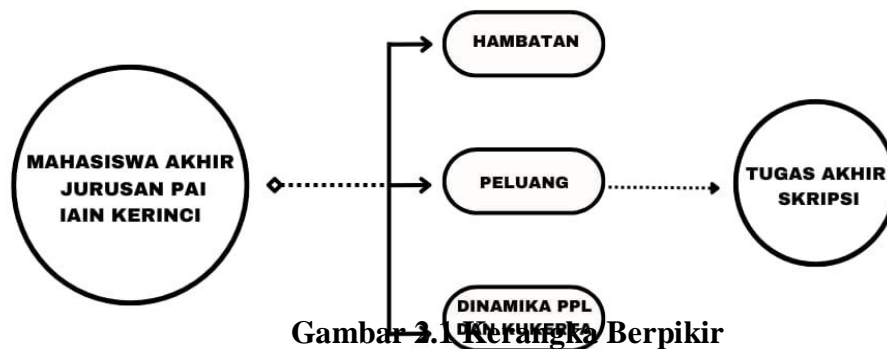
kualitatif deskriptif. Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dan mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut. Berdasarkan analisis data hasil wawancara mahasiswa yang mengalami kesulitan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal pada mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian kesulitan mahasiswa disebabkan rendahnya kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah yaitu kesulitan dalam menentukan judul, mendeskripsikan latar belakang masalah, dan kesulitan menganalisis data. Faktor yang paling mempengaruhi lamanya penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa yaitu kualitas bimbingan skripsi yang jarang dilakukan. Perbedaannya, penelitian karya Mardiyah Indah lebih memfokuskan analisis faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Pendidikan Biologi, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis dinamika PPL dan kukerta serta peluang dan hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam proses penyelesaian tugas akhir serta subjek penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa PAI IAIN Kerinci.

Secara keseluruhan, perbedaan yang terdapat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya, subjek, serta lokasi penelitian dilakukan. Dan untuk persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu sama-sama pendekatan

kualitatif. Beberapa penelitian ini sama-sama menganalisis kesulitan mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi walaupun dengan fokus yang berbeda-beda.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta, observasi, dan kajian kepustakaan (Syahputri et al., 2023). Kerangka berpikir dipahami juga sebagai alur berfikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal proses pelaksanaan hingga akhir. Berdasarkan pada pembahasan diatas maka peneliti merasa perlu memuat kerangka berpikir tentang beberapa variabel pada penelitian ini ke dalam skema, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pada semester akhir ini, mahasiswa jurusan PAI maupun mahasiswa jurusan lainnya harus memfokuskan diri dalam proses penyelesaian tugas akhir. Disamping adanya dinamika PPL dan Kukerta (KKN), peluang serta hambatan

dalam pengerjaan tugas akhir skripsi, tetap optimis dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menyelesaikan skripsi lebih diutamakan agar mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu jika memungkinkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif metode studi kasus (Case Studies). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya secara triangulasi (gabungan), sifat analisis datanya induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, program, proses, aktivitas, atau sekelompok individu. Penelitian dari studi kasus bertujuan untuk memberikan gambaran secara detail mengenai latar belakang, sifat serta karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, kemudian dari sifat yang khas tadi dijadikan sebagai suatu hal yang bersifat umum (Rusandi & Rusli, 2021).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di jurusan PAI IAIN Kerinci yang berlokasi di Sungai Liuk, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi. Penelitian dilaksanakan sejak Oktober 2024 hingga sekarang dengan melakukan

observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara sebagai upaya dalam mengumpulkan data serta sumber tertulis yang ada di perpustakaan dan internet.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dilakukan pada mahasiswa semester akhir jurusan PAI IAIN Kerinci dalam menganalisis peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga subjek yang dipilih adalah dengan kriteria mahasiswa PAI semester 8 yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi dan mahasiswa PAI yang sebelumnya telah mengikuti program PPL dan KKN. Mahasiswa PAI semester 8 dipilih karena merupakan orang yang paling terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti yaitu terkait peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian skripsi setelah dinamika PPL dan KKN sehingga data yang didapatkan lebih relevan, akurat, dan representatif. Dengan penggunaan teknik purposive sampling dalam penelitian ini diharapkan subjek penelitian dapat memberikan informasi yang jelas kebenarannya dan sesuai fakta agar dapat dijadikan sebagai data yang empiris. Pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengambil empat orang mahasiswa PAI semester akhir yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber yang menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus hingga data jenuh (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan secara luas dapat didefinisikan sebagai tindakan mencatat fenomena dan merekamnya untuk tujuan ilmiah dan lainnya (Roosinda, 2021). Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati lingkungan sosial dan lingkungan belajar mahasiswa dan berinteraksi serta menanyakan hal-hal seputar peluang dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir dengan beberapa informan yang merupakan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester 8 saat kegiatan perkuliahan di kampus dan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari mahasiswa di kampus sebagai salah satu upaya dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menganalisis peluang dan hambatan yang dialami mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir.

#### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan (Trivaika & Senubekti, 2022). Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang sudah peneliti susun. Pada penelitian

ini, peneliti akan mewawancarai lima orang mahasiswa PAI IAIN Kerinci yang saat ini sedang menjalani perkuliahan pada semester 8.

### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi dengan mengevaluasi seberapa jauh pemahaman, penguasaan, kesiapan peneliti terkait bidang yang diteliti agar dapat melakukan penelitian dan bisa terjun langsung ke lapangan. Selanjutnya, instrumen berupa alat bantu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu: alat perekam berupa handphone untuk merekam suara maupun pengambilan gambar saat wawancara berlangsung dan juga alat tulis seperti pena dan buku untuk menulis hal penting berkaitan dengan jalannya penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data, maka peneliti selanjutnya akan mengolah serta menganalisis data yang sudah ada.

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti akan membuat catatan data yang dihasilkan melalui observasi dan wawancara yang merupakan catatan lapangan terkait pertanyaan ataupun tujuan penelitian yang dilakukan.

## 2. Reduksi Data

Peneliti akan melakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta berfokus pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas terhadap penemuan peneliti karena semua data akan dikumpulkan di dalam penyajian data.

## 3. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Setiap data yang dikumpul akan dipilih untuk menentukan data mana yang akan digunakan dalam penelitian. Teks naratif adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya penyajian data akan mempermudah dalam memahami fenomena yang terjadi

## 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan akan disusun sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Di saat tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan

peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi terhadap objek yang diteliti maka temuan atau data dapat dikatakan valid dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperkaya daya teoritis, metodologis, ataupun interpretatif suatu penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Beberapa teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari informan yaitu mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber atau informan yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Setelah melakukan observasi, peneliti selanjutnya mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terhadap informan.

#### 3. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah apabila kondisi kasus atau data yang diperoleh berbeda dengan hasil penelitian. Sehingga peneliti akan meneliti lebih mendalam lagi jika ditemukannya kasus negatif agar penelitian ini lebih kredibel.

#### 4. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara yang didapat dalam diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Tujuannya agar peneliti dapat menjaga sikap terbuka dan kejujuran serta merupakan suatu permulaan dalam menganalisis dan menguji hipotesis yang timbul dari pemikiran peneliti (Husnullail et al, 2024).





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Pengaruh program PPL dan program KKN terhadap mahasiswa PAI IAIN Kerinci tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi**

Mahasiswa PAI IAIN Kerinci memandang bahwa seminar proposal skripsi merupakan tanda dari separuh perjalanan proses penyelesaian skripsi telah dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa selama program PPL banyak mahasiswa PAI melakukan bimbingan dan merasa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dikarenakan teman sekelas dan seangkatan sudah melakukan seminar proposal skripsi diiringi dengan harapan bisa terselesaikan tepat waktu. Lain halnya dengan program KKN, mahasiswa akhir tidak terlalu memperhatikan skripsi dikarenakan sibuk dengan berbagai kegiatan dan program kerja selama KKN. Mahasiswa PAI IAIN Kerinci melakukan bimbingan skripsi dengan dosen di kampus setelah kegiatan mengajar mereka selesai di sekolah dimana mereka ditempatkan. Sehingga setelah program PPL inilah banyak dari mahasiswa PAI semester 8 fokus terhadap proses penyelesaian skripsi.

Setelah melakukan observasi, langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan wawancara secara intensif dengan beberapa mahasiswa PAI IAIN Kerinci yang saat ini sedang menjalani perkuliahan semester akhir. Berdasarkan pengaruh yang dialami mahasiswa PAI tingkat akhir setelah

program PPL dan KKN, observasi sebelumnya diiringi wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa PAI sebagaimana diungkapkan oleh SS selaku mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang memberikan pernyataan bahwa:

"Saya mengalami kesulitan untuk menyelesaikan skripsi saya diwaktu KKN, skripsi saya mangkrak karena program kerja selama KKN dan pengurusan surat-surat itu dilarang dikampus di waktu KKN. Untuk pengerjaan skripsi saat PPL laju, lancar, tenang, sejahtera. Jadi, pengerjaan skripsi saya diwaktu KKN sangat mempengaruhi sekali dan pengerjaan skripsi diwaktu PPL tidak mempengaruhi karena bisa selang seling waktu ngajar di sekolah juga meskipun terasa capek sekali selama kegiatan PPL dan KKN yang kurang jeda tersebut, saya juga semprom diwaktu pelaksanaan program PPL dan cukup lega juga karena sudah separuh jalan (SS, 2025) ".

Hal yang sama juga diungkapkan oleh DA selaku mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang juga sudah menyelesaikan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang memberikan pernyataannya sebagai berikut:

"Menurut saya, kegiatan PPL dan KKN memang mempengaruhi dalam penyusunan skripsi. Misalnya dari PPL, kalau penelitian skripsi kita di sekolah itu membantu sekali untuk pengalaman awal. Jadi dari situlah saya merasa kalau untuk menyelesaikan skripsi tidak mungkin sesulit itu meskipun kurang istirahat gara-gara PPL dan KKN yang jadwalnya dempet, jadi saya harus tetap menyelesaikan skripsi saya. Banyak waktu yang saya habiskan untuk mengerjakan skripsi saya saat PPL, kalau pas KKN tidak sempat karena prokernya (DA, 2025)".

Saat masih mengulik tentang pengaruh program PPL dan program KKN terhadap mahasiswa tingkat akhir IAIN Kerinci dalam penyelesaian tugas

akhir skripsi, terdapat dua orang mahasiswa PAI lainnya yang saat ini juga sedang menjalani perkuliahan semester 8 dengan kondisi sedang dalam proses penyelesaian skripsi, adapun pernyataan yang pertama oleh RL sebagai berikut:

"Pengalaman KKN tidak mempengaruhi saya jadi semangat skripsian, soalnya saya cuman bisa fokus kegiatan itu saja. Misalnya diwaktu KKN cuman fokus KKN dan diwaktu PPL cuman fokus PPL saja meskipun sudah mulai angsur bikin proposal skripsi. Saya itu capek dan mager kalau banyak hal dikerjakan sekaligus termasuk penyelesaian skripsi beriringan dengan program kuliah yang lain, saya cuman bisa mengerjakan satu pekerjaan dalam satu waktu tidak bisa multitasking (RL, 2025)".

Pernyataan yang tidak berbeda juga diungkapkan oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester 8 dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, pernyataannya sebagai berikut:

"Iya sih ada pengaruhnya dan KKN sama PPL waktunya dekat jadi agak lelah, apalagi waktu PPL kemaren banyak kawan-kawan yang sudah seminar proposal juga. Jadi saya yang awalnya nunda untuk bikin skripsi jadi terdorong buat bikin skripsi lagi sekaligus takut ketinggalan dari kawan yang lain juga. Tapi diwaktu KKN walaupun judul skripsi sudah di acc, saya tidak sempat buat bikin skripsi karena program kerja di KKN, sempatnya pas PPL (NO, 2025)".

Dapat disimpulkan dan dipahami bahwasanya mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir baru bisa memproses dan menyelesaikan skripsi mereka setelah kegiatan dari program PPL selesai dikarenakan disaat PPL mahasiswa tidak harus menghabiskan banyak waktu terhadap kegiatan di sekolah tempat mereka menjalani program PPL tersebut, dan mahasiswa PAI

masih bisa mengatur waktu disela PPL untuk melakukan bimbingan dengan dosen di kampus. Berbeda dengan disaat dilakukannya program KKN, mahasiswa PAI mengaku kesulitan untuk menulis skripsi dikarenakan program kerja KKN yang tidak bisa ditinggalkan sekaligus kampus tidak menerima bimbingan skripsi mahasiswa selama program KKN.

Selanjutnya, pada saat wawancara mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir ini juga mengakui perubahan emosi yang mereka alami disaat program PPL dan KKN serta cara mereka dalam menghadapi tekanan yang dialami. Hal ini merupakan bagian dari dinamika psikologis yang dialami oleh mahasiswa PAI setelah menjalani kegiatan program PPL dan KKN, sebagaimana diungkapkan oleh SS selaku mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Kalau PPL membantu dan KKN juga. Waktu itu disaat PPL ketika saya menghandle siswa, saya selalu berpikiran kalau kendali terhadap emosi itu sangat penting. Saya tidak boleh terlalu emosional saat mengajar dan saya capek, bahkan disaat PPL waktu itu saya pernah tidak mau masuk lokal dan nangis menghadapi siswa di sma tempat PPL saya karena siswa ini mada, nakal dan bahkan wali kelasnya lokal itu sudah sering diganti karena siswanya nakal apalagi kalau saya yang menghadapi siswa-siswi itu. Selama PPL saya merasa terbebani karena saya harus mengajar sebanyak tujuh lokal dalam seminggu. Terus selama menjalani program KKN, saya juga termasuk orang yang cukup emosional dan mudah marah dikarenakan tingkah laku teman sesama KKN dan waktu itu saya juga sedang memiliki masalah dengan hubungan percintaan saya, saya lagi putus pacaran waktu itu, tapi emosi saya tidak separah waktu PPL. Jadi, pengalaman PPL dan

KKN ini tidak membantu saya untuk mengelola emosi malahan saya jadi makin emosional dan pemarah. Tapi untuk setiap tekanan yang ada, saya cenderung lebih bawa santai dan jalani sebagaimana mestinya saja (SS, 2025) ".

Pernyataan yang secara garis besar sama juga disampaikan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsinya setelah kegiatan PPL dan KKN, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Kalau saya enggak, diwaktu PPL malah saya makin emosian gara-gara menghadapi siswa yang bandel juga banyak tingkah dan menimbulkan perasaan lelah. Tapi, di waktu KKN enjoy saja saya mungkin karena cuman berinteraksi dengan teman satu posko saja dan kalau dengan masyarakat sekitar itu pun jarang. Meskipun begitu setiap tekanan yang bagaimanapun tetap saya hadapi saja sambil bawa santai kadang juga sambil jalan-jalan menenangkan pikiran (RL, 2025)".

NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, juga menjelaskan pernyataannya sebagai berikut:

"saya rasa banyak kawan saya yang lain jadi lebih emosional dan suka marah diwaktu PPL termasuk juga saya, karena kan kita yang jurusan PAI itu PPL di sekolah yang otomatis banyak siswa yang kadang bandel, suka mengganggu guru PPL, susah diomongin. Jujur saja, saya juga sering jengkel dan capek kalau menghadapi siswa yang nakal terus jadi *bad mood* buat ngajar. Intinya kalau PPL tidak membantu mengelola emosi saya yang tidak seperti diwaktu kegiatan KKN kemarin. Dan kalau menghadapi tekanan seperti itu tadi, saya ya cuman santai dan jalani saja (NO, 2025)".

Berdasarkan ungkapan dari mahasiswa PAI di atas, diketahui bahwa kegiatan PPL membuat mahasiswa kesulitan untuk mengontrol emosi dikarenakan kegiatan PPL yang mengharuskan untuk sering berhadapan dengan siswa yang nakal serta susah diatur. Berbeda disaat KKN dimana

mahasiswa hanya sering melakukan aktivitas dengan teman satu kelompok saja walaupun terkadang dengan masyarakat sekitar. Akan tetapi mahasiswa PAI IAIN Kerinci masih tetap bisa mengontrol emosi dan mengatasi setiap tekanan tersebut dengan baik.

Di sisi yang berbeda, ada pernyataan lain yang hampir mirip juga diberikan oleh DA sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang juga sudah menyelesaikan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Jadi, adanya program PPL dan KKN, pertama saat program KKN dimana saat itu kita tinggal satu posko dan serumah dengan teman-teman yang lainnya dan juga dari jurusan berbeda, latar belakang berbeda, sikap dan kepribadian yang berbeda pula. Saya sering berbagi cerita dan menceritakan masalah saya dengan teman KKN saya, disanalah saya bisa mendapatkan masukan dan membantu saya untuk mengelola emosi saya terkait masalah dan tekanan yang saya alami, sama halnya selama PPL meskipun lelah tapi saya juga dilatih untuk mengontrol emosi saya selama menghadapi siswa. Sehingga menurut saya, kegiatan PPL dan KKN cukup membantu saya dalam mengelola emosi dan tekanan yang saya alami (DA, 2025)".

Peneliti simpulkan dari pernyataan diatas bahwa selama menjalani program PPL dan KKN, tiga dari empat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir memang mengalami kondisi pengelolaan emosi yang cukup buruk akibat dari tingkah dan sikap yang mereka terima dari siswa meskipun ada mahasiswa yang merasa kegiatan PPL dan KKN cukup membantu dalam mengelola emosi. Namun untuk kasus dalam menghadapi tekanan, rata-rata mahasiswa PAI mengaku masih bisa untuk mengatasinya dengan santai.

Dalam kasus dinamika ini, keinginan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam menyelesaikan skripsi dipertanyakan. Apakah masih termotivasi untuk berproses dalam penyelesaian skripsi dan mahasiswa menjadi lebih siap setelah kegiatan PPL dan KKN. Pertanyaan ini terjawab setelah melanjutkan wawancara dengan mahasiswa PAI sebelumnya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang pernyataannya mengenai keinginan untuk menyelesaikan skripsi sebagai berikut:

"Kalau waktu program KKN, tidak. Karena saat KKN kita benar-benar fokus untuk program kerja dan lain-lain. Kalau penyelesaian skripsi waktu PPL masih bisa karena ada selingan waktu meskipun diiringi dengan rasa malas yang berat serta harus ngumpulin niat dulu untuk menulis skripsi dan perasaan capek juga setelah mengajar siswa waktu PPL. Dan juga teman-teman KKN waktu itu belum ada yang seminar jadi masih santai, tapi pas PPL sedang gencar-gencarnya mahasiswa seminar proposal skripsi jadi saya mau cepat-cepat selesai juga (SS, 2025)".

Pernyataan serupa diungkapkan pula oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsinya setelah kegiatan PPL dan KKN, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Iya, saya jadi harus siap dan termotivasi juga, gara-gara kawan sudah seminar proposal semua sedangkan saya masih baru mau nulis skripsi setelah kegiatan PPL karena banyaknya tekanan sebelumnya membuat saya malas dan mulai bimbingan dengan dosen di kampus. Saya rasa harus cepat-cepat buat nulis skripsi saya biar tidak ketinggalan sama yang lain, soalnya ingin cepat wisuda juga (RL, 2025)".

Pernyataannya oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Sebelum-sebelumnya ada perasaan malas untuk lanjut skripsi disaat KKN dan PPL kemarin, masih belum stabil pikirannya. Yang pastinya jadi lebih termotivasi disaat tengah-tengah program PPL samPAI selesai PPL, karena banyak kawan-kawan yang sudah seminar proposal sedangkan saya belum menulis apa-apa. Kalau pas KKN gak kepengen buat nulis skripsi, mungkin gara-gara sibuk proker kali ya (NO, 2025)".

Pernyataan serupa lainnya disampaikan juga oleh DA sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang juga sudah menyelesaikan skripsinya setelah kegiatan PPL, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Awalnya saya tidak terlalu sering memperhatikan skripsi saya karena perasaan lelah tadi apalagi saat menghadapi siswa waktu PPL sehingga sering mengumpulkan niat dulu baru membuat skripsi. Selanjutnya mungkin karena jangka waktu yang semakin mendekati jadwal ujian akhir, jadi setelah PPL dan KKN semakin meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, terlebih setelah PPL (DA, 2025)".

Berdasarkan pernyataan diatas mengenai keinginan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi menunjukkan peningkatan setelah kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih lagi ketika mahasiswa PAI melihat teman-teman satu jurusan yang lainnya sudah mencapai proses penyelesaian skripsi seperti sudah melakukan seminar proposal skripsi. Hal ini tampaknya menjadi salah satu pemicu mahasiswa PAI menjadi lebih siap dan termotivasi juga.

Hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh program PPL dan program KKN terhadap mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dimana mahasiswa PAI melakukan proses penyelesaian skripsi dimulai saat program PPL dan jarang mahasiswa PAI mengerjakan skripsi saat KKN, kontrol emosi mahasiswa PAI semakin buruk saat menjalani program PPL namun tidak saat KKN, dan semangat serta motivasi mahasiswa PAI untuk menyelesaikan skripsi meningkat setelah PPL namun tidak disaat KKN.

Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara tentang pengaruh program PPL dan program KKN terhadap mahasiswa PAI IAIN Kerinci tingkat akhir dalam penyelesaian tugas akhir skripsi terdapat tiga hal yaitu: pertama, pengalaman PPL dan KKN mempengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa PAI yang dimana disaat KKN, mahasiswa PAI tidak bisa memproses skripsi dikarenakan kegiatan KKN namun penyelesaian skripsi baru dapat dilakukan oleh mahasiswa PAI saat PPL karena jadwal kegiatan PPL yang fleksibel sehingga banyak mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sudah melakukan seminar proposal setelah PPL. Kedua, mahasiswa PAI semester akhir mengalami kontrol emosi yang cukup buruk disaat PPL dan KKN sehingga menjadikan itu tekanan yang mempengaruhi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Tekanan yang didapatkan oleh mahasiswa PAI lebih terasa disaat kegiatan PPL sehingga menimbulkan perasaan lelah pada

diri mahasiswa sesamPAInya setelah kegiatan PPL menyebabkan mahasiswa PAI mengalami perasaan malas dan kurangnya minat dalam melanjutkan aktivitas untuk penyelesaian skripsi, namun berdasarkan keterangan mahasiswa PAI pada wawancara mendalam yang dilakukan sebelumnya, nampaknya mahasiswa PAI mampu menghadapi tekanan tersebut dengan terus menjalani hari-hari seperti biasanya tanpa terlalu memikirkan tekanan-tekanan yang diterima saat berusaha menyelesaikan skripsi. Ketiga, setelah aktivitas PPL dan KKN mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi akibat dari keinginan untuk segera lulus lalu wisuda dan setelah melihat banyak teman sejawat yang proses penyelesaian skripsinya sudah jauh dan bahkan sudah selesai. Nampaknya, salah satu inspirasi terbaik bagi mahasiswa PAI untuk segera menyelesaikan skripsi adalah setelah melihat pencaPAIan orang lain yang memiliki tujuan yang sama telah berhasil diwujudkan serta menjadikan cambukan bagi mahasiswa PAI agar segera menyelesaikan skripsi juga.

## **2. Peluang Mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam penyelesaian tugas akhir**

Setelah melakukan analisis terhadap teori-teori yang relevan sebelumnya telah menunjukkan dua faktor peluang yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sebagai upaya dalam proses penyelesaian skripsi. Adapun faktor-faktor peluang dalam penyelesaian tugas akhir skripsi oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir, sebagai berikut:

a. Faktor manajemen waktu

Bersumberkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sebelumnya, beragam cara yang dilakukan mahasiswa PAI dalam memajemen waktu mereka untuk menyelesaikan skripsi. Adapun pernyataan yang diberikan oleh SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci untuk cara manajemen waktu dalam proses penyelesaian skripsi, sebagai berikut:

"Waktu KKN saya tidak menulis apa-apa untuk skripsi. Kemudian di waktu PPL, saya kan mengajar tujuh lokal dalam seminggu kecuali hari selasa dan hari jum'at. Di hari libur itu tadi saya bimbingan dengan dosen dan di hari lainnya sepulang sekolah saya mengerjakan skripsi entah perbaikan atau menyusun bab baru, dan alhamdulillah saya terkejar (SS, 2025)".

Hal serupa diungkapkan juga oleh DA sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci untuk cara manajemen waktu dalam proses penyelesaian skripsi, sebagai berikut:

"Waktu program KKN tidak sempat untuk melakukan bimbingan karena program kegiatan selama KKN yang mengharuskan untuk tetap ada di posko, saya baru melakukan bimbingan skripsi bersamaan dengan PPL. Terkadang saya bimbingan skripsi sepulang dari PPL, terkadang juga tergantung keadaan dosen pembimbing kalau bimbingan saat sedang kegiatan di sekolah jadi sebelumnya minta izin dulu dengan guru-guru yang di sekolah tempat PPL untuk bimbingan dan kebetulan lokasi PPL saya dekat dengan kampus (DA, 2025)".

Berbeda halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh dua orang mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sebelumnya yang sudah

menyelesaikan skripsi mereka sesaat setelah kegiatan PPL dan KKN dilangsungkan, selanjutnya ungkapan yang menarik perhatian lainnya disampaikan oleh dua mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir terkait cara mereka dalam manajemen waktu untuk proses penyelesaian skripsi. Pernyataan pertama diungkapkan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sedang dalam proses penyelesaian skripsinya setelah kegiatan PPL dan KKN, yang pernyataannya dalam cara manajemen waktu untuk penulisan skripsi sebagai berikut:

"Jujur saja saya banyak waktu luangnya setelah ppl dan KKN ini, cuman benar-benar malas dan tidak *mood* untuk bikin skripsi. Kadang ada dorongan dari teman agar cepat bikin skripsi, kadang terus menunggu ada niat dari dalam diri dulu baru kemudian saya bikin skripsi (RL, 2025)".

Ungkapan yang hampir sama persis dengan jawaban RL diatas mengenai manajemen waktu untuk proses penyelesaian skripsi disampaikan pula oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi setelah kegiatan PPL dan KKN, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Saya itu sebenarnya mager walaupun banyak waktu luang untuk mengerjakan skripsi saya. Apalagi setelah ppl dan KKN kan tidak ada kuliah lagi, jadi memang harus mengumpulkan niat dulu untuk bikin skripsi (NO, 2025)".

Kesimpulan wawancara diatas dengan mahasiswa PAI IAIN Kerinci yang membahas tentang faktor manajemen waktu mahasiswa PAI dalam proses penyelesaian skripsi adalah terdapat berbagai macam cara yang mahasiswa

lakukan dalam upaya menyelesaikan skripsi. Namun setelah diwawancarai terdapat dua jenis mahasiswa PAI dalam mengatur waktu mereka untuk menulis skripsi. Pertama, mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir yang sudah menyelesaikan skripsi tepat setelah kegiatan PPL dan KKN dilaksanakan, mengaku mengatur waktu mereka untuk menulis skripsi disela-sela waktu PPL dan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mahasiswa PAI menyempatkan diri untuk memproses skripsi disaat sepulang dari kegiatan PPL yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing di kampus IAIN Kerinci sehingga mahasiswa PAI tersebut mampu untuk menyelesaikan skripsi beberapa saat setelah kegiatan PPL selesai. Tipe kedua, adalah mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir yang masih dalam tahap penyelesaian skripsi bahkan setelah kegiatan PPL. Mahasiswa PAI tipe kedua ini adalah mahasiswa yang baru bisa mengerjakan skripsi setelah timbulnya keinginan yang kuat untuk menulis skripsi dan juga menunggu suasana hati yang baik untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi sehingga menyebabkan mahasiswa PAI tersebut menghabiskan banyak waktu sia-sia yang bisa saja dimanfaatkan untuk menulis skripsi. Akibat dari manajemen waktu yang kurang tepat tadi membuat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sedikit lebih tertinggal dari mahasiswa PAI yang lain dalam menyelesaikan skripsi. Untuk itu, kebijakan dalam manajemen waktu

sangatlah penting sekali, apalagi dengan status mahasiswa yang seharusnya sudah bisa membedakan prioritas dan mana yang tidak.

b. Faktor kebiasaan belajar

Hasil wawancara menunjukkan bagaimana kebiasaan belajar yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir. SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya berbicara soal kebiasaan belajarnya, yang ungkapannya sebagai berikut:

"Semakin malas. Setelah KKN itu saya rajin dan langsung menyelesaikan proposal skripsi kan makanya saya bisa seminar diwaktu PPL, tapi setelah PPL saya mangkrak karena pening lihat proposal saya yang mungkin karena ada pengaruh dari KKN dan ppl yang jadwalnya berdekatan dan baru selesai juga jadi saya butuh istirahat. Selain itu untuk penyelesaian skripsi saya, masalah lainnya memang saya tidak ada niat untuk menyelesaikan skripsi langsung (SS, 2025)".

DA sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang juga sudah menyelesaikan skripsinya menceritakan kebiasaan belajarnya dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Setelah PPL sama KKN, kebiasaan belajarnya tidak ada perubahan sama sekali dan juga tidak ada keinginan untuk menjadi lebih-lebih rajin lagi (DA, 2025)".

Mirip dengan pernyataan mahasiswa PAI sebelumnya terkait kebiasaan belajar, NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi yang pernyataannya tentang kebiasaan belajar sebagai berikut:

"Setelah kegiatan PPL dan KKN kemarin, waktu belajar saya malah jadi makin malas saja. Itu beneran mengganggu proses penyelesaian skripsi saya, karena masih capek habis kegiatan PPL dan KKN yang jadwalnya berdekatan (NO, 2025)".

Selanjutnya pengakuan tentang kebiasaan belajar juga diungkapkan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Tidak berubah sama sekali, malah makin malas dan mager. Saya rasa ini efek dari terlalu banyak aktivitas yang harus dikerjakan dalam waktu yang dekat banget seperti PPL dan KKN kemarin kan, jadi otak saya masih loading buat nyelesain skripsi (RL, 2025)".

Kesimpulan wawancara mengenai kebiasaan belajar mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir mengungkapkan realitas mahasiswa PAI dalam upaya untuk menyelesaikan skripsi. Meskipun berada dalam tingkat proses penyelesaian skripsi yang cukup berbeda, nyatanya mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir tetap mengalami hal yang sama yaitu kebiasaan belajar yang tidak baik serta menurun karena adanya perasaan malas dan lelah setelah serangkaian kegiatan PPL dan KKN sebelumnya. Meskipun perasaan malas merupakan penghambat terbesar yang berasal dari dalam diri individu, namun hal tersebut dapat dihilangkan dengan niat dan tekad yang kuat termasuk adanya motivasi dimana hal ini seharusnya dapat menjadi peluang bagi mahasiswa PAI untuk segera menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan wawancara yang mengulik tentang peluang dalam penyelesaian tugas akhir, adapun faktor manajemen waktu tampak sangat

berkaitan dan bahkan saling mempengaruhi dengan kebiasaan belajar mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir tersebut. Setelah kegiatan PPL dan KKN mahasiswa PAI berusaha dalam menyesuaikan waktu untuk proses penyelesaian skripsi dengan memanfaatkan peluang yang ada, seperti menulis skripsi setelah selesai kegiatan belajar mengajar di sekolah saat PPL dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing di kampus, hal ini merupakan cara manajemen waktu yang baik. Kemudian kebiasaan belajar mahasiswa PAI yang tergolong cukup buruk karena rasa malas yang berasal dari dalam diri, namun mahasiswa PAI tetap berusaha untuk menyelesaikan skripsi dengan mengingat tujuan untuk segera lulus dan wisuda. Adanya cara manajemen waktu yang berbeda-beda oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir sebelumnya yang juga menghasilkan tingkat proses penyelesaian skripsi yang berbeda pula, namun dengan kebiasaan belajar yang hampir sama setelah kegiatan PPL dan KKN ternyata disebabkan oleh motif motivasi berbeda namun satu tujuan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam menyelesaikan skripsi. Terdapat mahasiswa PAI yang memiliki motif motivasi yang tidak ingin berlama-lama karena menganggap skripsi adalah beban yang harus segera diselesaikan dan ingin segera wisuda nampak lebih banyak melihat peluang dalam menyelesaikan skripsi, sesuai pernyataan dari DA sebagai mahasiswa PAI

semester 8 IAIN Kerinci yang sudah menyelesaikan skripsinya, sebagai berikut:

"Kalau saya sebenarnya karena tidak mau berlama-lama untuk menyelesaikan skripsi ini, sebab itu menjadi beban bagi saya soalnya saya yang mengerjakannya. Saya hanya ingin segera selesai dan wisuda (DA, 2025)".

Pernyataan serupa dari SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN

Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya, sebagai berikut:

"Kalau keinginan untuk menyelesaikan skripsi waktu KKN itu tidak ada sama sekali, baru termotivasi lagi untuk penyelesaian skripsi di waktu PPL gara-gara lihat teman yang lain sudah pada seminar proposal skripsi mereka, jadi saya gas jugalah biar cepat selesai tidak menjadi beban saya lagi (SS, 2025)".

Kemudian, mahasiswa PAI lainnya yang masih dalam proses penyelesaian skripsi yang memiliki motif motivasi yang serupa yaitu agar segera dapat wisuda serta tidak menganggap skripsi adalah beban. Seperti pernyataan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsi, mengungkap hal sebagai berikut:

"Kalau saya tidak ada sih kalau secara khusus, cuman pengen cepat wisuda bareng teman-teman yang lain saja biar tidak berlama-lama kuliah di kampus (RL, 2025)".

NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, ungkapan serupa sebagai berikut:

"Saya ada, setelah pengalaman PPL kemarin membuat saya pengen cepat-cepat nyelesain skripsi terus wisuda, dan jadi guru. Saya ingin jadi guru walaupun nanti mungkin akan menghadapi siswa yang bandel, tapi bagi saya cukup menyenangkan juga (NO, 2025)".

Kesimpulan tentang peluang dalam penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci adalah mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, adanya keinginan untuk lulus dan wisuda tepat waktu, sehingga peluang untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu juga sangat mungkin terjadi. Selanjutnya, karena adanya perbedaan motif motivasi antara mahasiswa PAI dalam proses penyelesaian skripsi, menimbulkan situasi dimana meskipun mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir memiliki beragam cara dalam memanajemen waktu untuk menulis skripsi namun dengan tingkat penyelesaian skripsi yang tidak sama, tetapi mahasiswa PAI memiliki kebiasaan belajar yang sama. Adanya kesamaan dalam kebiasaan belajar yang buruk yaitu rasa malas tersebut rasanya patut bagi mahasiswa PAI agar segera sadar diri supaya tidak jauh tertinggal dan kebiasaan belajar mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir yang buruk dapat menjadi hambatan dalam proses penyelesaian skripsi.

### **3. Hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam penyelesaian tugas akhir**

Hasil analisis teori-teori sebelumnya yang membahas tentang hambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dapat terjadi pada mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir jika ditinjau dari jenis hambatannya. Hambatan dalam penyelesaian tugas akhir dapat berasal dari dalam diri mahasiswa PAI sendiri (internal) dan juga hambatan yang berasal dari luar diri mahasiswa

PAI (eksternal). Faktor hambatan internal dalam penyelesaian skripsi terbagi menjadi dua bagian yaitu, sebagai berikut:

## 1) Hambatan Internal

### a. Faktor Fisiologis

Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir terhadap hambatan internal berupa keadaan fisik yang mahasiswa PAI alami sudah tertuang dalam wawancara yang dilakukan sebelumnya. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Kalau saya kemaren pas proses penyelesaian skripsi itu bikin maag kambuh, pusing, sakit kepala, bahkan berat badan saya turun 10 kilo dari sebelumnya. Proses skripsi ini benar-benar ada pengaruhnya bagi tubuh saya, tapi masih bisa saya hadapi (NO, 2025)".

Terdapat kesamaan pernyataan yang diceritakan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsi terhadap hambatan internal yang terdapat pada kondisi fisiknya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Di waktu mengerjakan skripsi saya jadi sering sakit kepala, maag kambuh, berat badan naik karena kalau lagi stres bawaannya pengen makan terus. Jadi, ya cukup ngehambat pas bikin skripsi gara-gara sakit kadang kan, tapi masih bisa kok (RL, 2025)".

Kedua pernyataan yang diberikan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci diatas menunjukkan secara tidak langsung bahwa dalam proses penyelesaian skripsi membuat keadaan fisik mereka terganggu meski tidak terlalu parah.

Pernyataan yang lainnya mengenai hambatan internal berupa keadaan fisik juga telah diungkapkan oleh SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Iya, karena baru selesai KKN dan PPL juga, jadi saya mengalami pening, sakit kepala, *drop*, tertekan, tidak ada dukungan, dan disaat proses penyusunan skripsi itu saya sendirian dan lagi putus cinta juga sampai-sampai tidak mau bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar saya (SS, 2025)".

DA sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah menyelesaikan skripsinya juga mengungkapkan keadaan fisik yang menjadi hambatan disaat proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Banyak yang bilang kalau skripsi itu bikin sakit kepala dan selama proses penyelesaian skripsi ini saya sering mengalami sakit kepala walaupun tidak parah sekali, saya masih tetap bisa mengontrol diri. Tapi itulah yang menjadi salah satu pengaruh fisik selama penyelesaian skripsi ini, bikin saya sakit kepala (DA, 2025)".

Hasil wawancara tentang hambatan internal berupa faktor fisiologis dengan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir menunjukkan bahwasannya di saat proses penyelesaian skripsi dilakukan, mahasiswa PAI banyak mengalami sakit pada bagian kepala sebagai tanda bahwa mahasiswa

berpikir dalam upaya menulis skripsi, selanjutnya mahasiswa juga merasakan kondisi fisik lainnya berupa maag kambuh, *drop*, berat badan naik ataupun turun.

#### b. Faktor Psikologis

Hambatan internal selanjutnya berupa faktor psikologis yang bisa saja timbul dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir. Seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir berikut ini.

SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Saya tertekan disaat mengerjakan bab tiga skripsi saya karena revisinya banyak sekali, sudah delapan kali. Cara saya mengatasinya ya jalani saja, seperti main game, *healing*, jalan-jalan, nonton anime, intinya mencari kesenangan (SS, 2025)".

Selanjutnya ungkapan oleh DA sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah menyelesaikan skripsinya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Selama mengerjakan skripsi, saya agak merasa stres sebenarnya dan juga cukup cemas takut tidak selesai tepat waktu. Jadi untuk menghadapi itu tadi, saya bawa santai saja, banyak tidur, berusaha untuk tidak ingin memikirkan masalah skripsi ini dengan terlalu berlebihan (DA, 2025)".

Kemudian oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsi mengungkapkan tentang keadaan psikologis nya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Saya stres pas ngerjain skripsinya dan juga cemas, takut tidak selesai tepat waktu karena inginnya selesai di semester 8 ini. Karena perasaan itu tadi saya jadi sering tidur untuk mengurangi rasa stres (RL, 2025)".

Pernyataannya lainnya diungkapkan oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Saya mengalami keduanya, stres waktu ngerjain skripsi ditambah cemas kalau skripsi saya tidak selesai, saya juga pengen wisuda di semester 8 ini. Intinya ya, saya jalani saja (NO, 2025)".

Kesimpulan wawancara mengenai faktor psikologis sebagai hambatan internal yang berasal dari diri mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir adalah rata-rata mahasiswa PAI yang diwawancarai mengaku mengalami stres. Namun untungnya, stres yang mahasiswa PAI alami ini masih bisa mereka atasi sendiri dengan melakukan hal-hal yang dianggap dapat mengurangi perasaan stres dan bukan mengalami stres yang menyebabkan mahasiswa PAI kehilangan akal sehat. Selain itu, mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir juga mengalami perasaan cemas karena takut apabila skripsi yang dikerjakan tidak dapat selesai tepat pada waktunya. Munculnya perubahan pada kondisi fisiologis dan psikologis mahasiswa PAI saat proses penyelesaian skripsi

nampaknya saling berkaitan satu sama lain. Saat faktor psikologis mahasiswa PAI terganggu seperti mengalami stres dan kecemasan juga menyebabkan gangguan pada fisiologis mahasiswa PAI yang mana menyebabkan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir mengalami sakit kepala, maag, pusing, serta berat badan yang berubah dari biasanya.

## 2) Hambatan Eksternal

### a. Faktor Lingkungan

Hambatan eksternal pertama yang menyebabkan mahasiswa PAI terhambat dalam proses penyelesaian skripsi dapat dilihat dari faktor lingkungan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir. Untuk itu, NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi memberikan komentar terkait faktor lingkungan yang dapat menjadi hambatan dalam proses penyelesaian skripsi, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Keluarga saya sangat support dan selalu memberikan semangat ke saya untuk menyelesaikan skripsi. Kawan saya juga begitu saling kasih semangat, kadang-kadang juga bimbingan bareng di kampus. Kalau untuk peran sosial dan lingkungan dan sebagainya, ya itu tadi dari keluarga dan teman saja, tidak ada yang jadi penghambat (NO, 2025)".

RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsi, mengungkapkan pernyataannya tentang hambatan yang berasal dari faktor lingkungan, sebagai berikut:

"Orang tua saya mendukung, kawan juga mendukung. Kalau dari keluarga dukungannya itu seperti memberi nasehat dan semangat biar bisa kejar target lulus cepat dan dukungan dari kawan juga sama saling support. Selain dua peran itu, tidak menyebabkan peran-peran lainnya sebagai hambatan waktu menyelesaikan skripsi (RL, 2025)".

Hal serupa lainnya juga diungkapkan oleh SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya mengenai hambatan dari faktor lingkungan, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Saya merasakan peran dari keluarga dan pertemanan saya. Kalau teman membantu mental saya, jadi saya terdorong untuk menyelesaikan proposal skripsi biar cepat selesai dan bisa mendahului teman saya yang lainnya. Kalau keluarga membantu secara finansial terutama orang tua bahkan kadang-kadang dibantu keluarga untuk mengetik skripsi. Saya rasa tidak ada kondisi dari lingkungan saya yang menjadi hambatan saat proses penyelesaian skripsi (SS, 2025) ".

Namun, terdapat sedikit perbedaan dengan pernyataan mahasiswa PAI diatas yang rata-rata menerima dukungan dari lingkungan keluarga dan pertemanan, DA sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah menyelesaikan skripsinya memberikan pernyataan yang cukup berbeda mengenai hambatan dari faktor lingkungan yang dirasakannya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Peran keluarga ini memang tidak membantu secara langsung tetapi mereka selalu menekankan untuk menyelesaikan skripsi, misalnya jika ditanya 'udah selesai belum skripsinya? Kapan diselesaikan? Kapan ujiannya?' jadi dengan pertanyaan ini tadi membuat saya tertekan tapi membuat saya semakin ingin untuk menyelesaikan skripsi saya. Kalau dari teman, mereka hanya meninggikan pencaPAIan mereka saja dalam penyelesaian skripsi mereka tanpa memberi saya dukungan dan motivasi.

Selain itu tadi, tidak ada peran yang lainnya samPAI menjadi penghambat saya selama menyelesaikan skripsi (DA, 2025)".

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir yang membahas tentang hambatan eksternal berupa faktor lingkungan dalam proses penyelesaian skripsi menunjukkan bahwa peran keluarga sangat besar dalam bentuk dukungan moril serta memberikan semangat terhadap mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir untuk proses penyelesaian skripsi baik itu berupa dukungan finansial atau memberikan dukungan semangat. Faktor lingkungan yang paling mempengaruhi mahasiswa PAI dalam proses penyelesaian skripsi selanjutnya adalah peran lingkungan pertemanan yang rata-rata mahasiswa PAI juga mendapatkan dukungan penuh dari teman-teman seperjuangannya, meskipun satu dari empat mahasiswa PAI dalam wawancara tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan pertemanan namun mahasiswa PAI tersebut bisa menjadikan itu sebagai sebuah motivasi untuk menjadi lebih fokus dalam proses penyelesaian skripsi.

#### b. Faktor Instrumental

Hambatan eksternal selanjutnya terdapat pada faktor instrumental yang dimiliki oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir selama proses penyelesaian skripsi. Dengan adanya perangkat belajar yang memadai baik berupa *hardware* ataupun *software* dapat menunjang aktivitas mahasiswa PAI dalam menyelesaikan skripsi, namun sebaliknya jika tidak memadai akan menjadikannya sebagai hambatan yang tidak kalah mempengaruhi proses

penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir tersebut. Wawancara dengan mahasiswa PAI mengenai hambatan dari faktor instrumental memberikan penjelasan yang sebenarnya, seperti yang diungkapkan oleh SS sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah merampungkan skripsinya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Untuk fasilitas pembuatan skripsi seperti laptop, atk, dll saya punya. Cuman untuk sumber data penelitian saya itu sulit untuk didapatkan karena judul yang saya teliti itu langka, berdasarkan film yang tidak banyak orang teliti. Untuk film nya saja saya harus beli di luar negeri di malaysia karena di indonesia film yang saya teliti itu diboikot. Jadi, karena penelitian itu harus data yang konkret tidak boleh juga dari sumber yang ilegal, saya terpaksa beli film tadi seharga 36 ringgit kemudian harus bayar pajak kalau dirupiahkan sekitar tiga ratus ribuan (SS, 2025)".

Hambatan dalam proses penyelesaian skripsi dari faktor instrumental juga dirasakan oleh DA sebagai mahasiswa PAI semester 8 IAIN Kerinci yang sudah menyelesaikan skripsinya, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Kendalanya itu ada di jaringan internet saja untuk mengakses jurnal di internet, untuk buku dan sumber lainnya tidak begitu mempengaruhi. Tapi kendaraan seperti motor untuk bimbingan dengan dosen juga menjadi kendala saya, karena kadang-kadang saya harus berbagi dengan adik saya yang masih sekolah (DA, 2025)".

Hambatan yang berasal dari faktor instrumental lainnya juga diungkapkan oleh RL sebagai mahasiswa jurusan PAI semester 8 IAIN Kerinci yang dalam proses penyelesaian skripsi harus menghadapi hambatan, yang pernyataannya sebagai berikut:

"Perangkat buat ngerjain skripsinya ada dan masih bisa ngerjain skripsinya, cuman dalam kondisi yang tidak baik lah. Laptop saya suka nge-lag, kadang jaringan internet susah, terus untuk nyari sumber data dan referensi untuk skripsi itu susah cuman ngandelin google scholar kadang, itupun susah buat diakses ada yang tidak bisa dibuka jurnalnya (RL, 2025)".

Selanjutnya, hambatan disaat proses penyelesaian skripsi juga dirasakan oleh NO mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dengan kondisi dalam proses penyelesaian skripsi yang pernyataannya sebagai berikut:

"Untuk sumber belajar buat ngerjain skripsinya ada, kebetulan saya tidak mengalami kendala untuk alat-alat buat ngerjain skripsi saya. Tapi, kendala saya itu ada di dosen pembimbing yang susah untuk dihubungi yang kadang suka membatalkan pertemuan untuk bimbingan padahal waktunya sudah sedikit untuk menyelesaikan skripsi ini (NO, 2025)".

Kesimpulan dari wawancara yang membahas tentang hambatan eksternal dari faktor instrumental menunjukkan bahwa mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi mengalami hambatan instrumental seperti sumber data penelitian yang minim, jaringan internet yang buruk sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengakses materi skripsi di internet atau pada situs jurnal seperti google scholar, kendaraan untuk melakukan bimbingan dengan dosen, dan hambatan saat dosen pembimbing sulit untuk dihubungi untuk melakukan bimbingan skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir tentang hambatan eksternal yang berupa lingkungan dan faktor instrumental baik berupa hardware ataupun software dalam proses penyelesaian skripsi, kesimpulannya adalah mahasiswa PAI IAIN Kerinci

semester akhir mendapatkan dukungan penuh dari lingkungan keluarga dan juga dari lingkungan pertemanan, dukungan tersebut berupa terpenuhinya finansial mahasiswa PAI dan dorongan moril serta aksi saling suport antar teman sehingga tidak menimbulkan hambatan bagi mahasiswa PAI dalam proses penyelesaian skripsi. Untuk hambatan eksternal yang berasal dari faktor instrumental berupa hardware ataupun software adalah dimana mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir mengalami hambatan yang berbeda-beda seperti sumber dan referensi data untuk penelitian skripsi yang sulit untuk didapatkan, akses kendaraan untuk melakukan bimbingan skripsi yang kurang terpenuhi, kondisi laptop yang kurang bagus, dan juga dosen pembimbing yang sulit untuk dihubungi untuk bimbingan skripsi. Namun, sebagai mahasiswa PAI tidaklah semua hambatan tadi menjadi penghalang hingga menghambat untuk segera menyelesaikan skripsi. Fokus pada tujuan utama adalah kunci menuju kesuksesan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh program PPL dan program KKN terhadap mahasiswa PAI IAIN Kerinci tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi**

Hasil analisis data dari wawancara dengan empat orang responden mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir menunjukkan adanya pengaruh program PPL dan KKN dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi, yaitu:

- 1) pengaruh positif dari program PPL dan KKN dalam proses penyelesaian

skripsi mahasiswa PAI IAIN Kerinci yaitu mahasiswa PAI semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi; 2) pengaruh negatif program PPL dan KKN yang dirasakan keempat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir adalah kesulitan untuk menulis skripsi disaat KKN namun dapat dilakukan saat PPL, kontrol emosi yang buruk, tidak ada niat dan rasa malas untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi disebabkan lelah fisik dan mental yang dialami mahasiswa PAI IAIN Kerinci setelah PPL dan KKN hal ini berkaitan dengan jadwal pelaksanaan program PPL dan KKN yang berdekatan sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk beristirahat. Meskipun terdapat pengaruh negatif dari PPL dan KKN yang menyebabkan hilangnya niat dan rasa malas menulis skripsi tetapi tidak membuat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir benar-benar tidak menyelesaikan skripsi karena mahasiswa PAI masih bisa mengontrol diri untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bella Mulyana (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *"Berpikir Positif pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi"*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berpikir positif saat menyelesaikan skripsi itu sangat baik karena dapat memberikan motivasi untuk diri sendiri sehingga mahasiswa tidak mudah menyerah dan putus asa. Namun, mahasiswa juga mengalami beberapa hambatan mengenai berpikir positif seperti ada

perasaan tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi, kurang percaya diri dengan skripsi yang telah dikerjakan masih merasa skripsinya tidak bagus dan banyak salah, tidak rajin bimbingan, suka menunda-nunda dalam mengerjakan revisi skripsi, tidak optimis dalam menyelesaikan skripsi, merasa gagal karena skripsi yang dikerjakan tidak kunjung selesai, tidak berani menemui dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan, ada perasaan jenuh dan lelah akibat sering mendapat revisi, ada perasaan sedikit tertekan merasa tidak yakin dan tidak mampu mengerjakan skripsi seorang diri, malas dan lalai dalam menyelesaikan skripsi.

## **2. Peluang mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir**

Dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi tentunya memiliki cara ataupun peluang yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir. Temuan pada penelitian ini menunjukkan adanya potensi bagi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir agar dapat mempercepat hingga meningkatkan kualitas penyelesaian tugas akhir skripsi dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Adapun faktor peluang bagi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi, yaitu faktor manajemen waktu yang baik, motivasi untuk menyelesaikan skripsi agar lulus tepat waktu, dukungan dari lingkungan keluarga dan pertemanan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Milatul Ulum (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2019"*. Adapun hasil dari penelitian ini menyajikan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat penyelesaian skripsi. Faktor pendukung terbagi menjadi faktor internal yaitu berupa motivasi, tanggung jawab dan faktor eksternal berupa dukungan keluarga, teman sebaya, dan bimbingan dosen. Sehingga perlunya peningkatan dukungan dan panduan yang lebih baik bagi mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan skripsi dalam kurun waktu yang diharapkan.

Hasil penelitian selanjutnya juga didukung oleh penelitian Magdalena Wangge (2021) yang berjudul *"Penerapan Metode Principal Component Analysis (PCA) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNDANA"*. Hasil penelitiannya menyatakan terdapat 4 komponen utama yang merupakan faktor pendukung penulisan skripsi yaitu faktor 1 berkaitan dengan kualitas bimbingan skripsi, ketersediaan sumber belajar, gaya bimbingan dosen, sikap dan interaksi dengan dosen pembimbing, lingkungan teman sebaya, serta perhatian orang tua. Faktor 2 berkaitan dengan motivasi lulus tepat waktu, faktor 3 yaitu membagi waktu, serta faktor 4 terkait kegiatan kemahasiswaan dan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

### **3. Hambatan mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi**

Dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi tentunya selain memiliki peluang juga terdapat hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan adanya potensi yang menjadi penghambat bagi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir untuk mempercepat hingga meningkatkan kualitas penyelesaian tugas akhir skripsi dengan memperhatikan berbagai hambatan yang ada. Adapun faktor hambatan bagi mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi, yaitu hambatan Internal pada faktor fisiologis berupa sakit kepala, maag, dan kelelahan. Pada faktor psikologis berupa stres, perasaan cemas dan perasaan malas. Selanjutnya, hambatan eksternal pada faktor instrumental berupa sumber data dan referensi penelitian yang minim, jaringan internet yang buruk, akses kendaraan belum terpenuhi dan juga dosen pembimbing sulit dihubungi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi yaitu ada dua faktor internal

dan eksternal yang meliputi internal dan eksternal berupa faktor kesehatan, faktor psikologi, faktor motivasi, faktor masalah akademik, dan faktor ekonomi.

Hasil penelitian yang relevan juga didukung oleh hasil dari penelitian Muhammad Riduwan Masykur (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *"Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Prodi Pai Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor penghambat studi mahasiswa PAI UIN Malang angkatan 2018 apabila ditinjau dari perspektif Hirarki kebutuhan Abraham Maslow, yakni: Sakit, kelelahan dan ngantuk, Kurang ide dan referensi, Mager (malas bergerak), Device yang bermasalah.

Selanjutnya, hasil penelitian yang relevan juga dinyatakan oleh Weni Kurniawati & Rina Setyaningsih (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *"Manajemen Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi"*. Hasil penelitian menyatakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang menimbulkan stres, stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi termasuk stres yang negatif dikarenakan stres tersebut memberikan dampak negatif yang buruk pada diri mahasiswa tersebut. Stres yang dialami pada mahasiswa dapat dilihat dari empat aspek, yaitu: gejala fisik, gejala emosional, gejala kognitif, dan gejala interpersonal. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan atau

kecerdasan seseorang, sedangkan faktor eksternal meliputi, tuntutan kampus, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Untari, dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kendala dalam proses penyelesaian skripsinya disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri seseorang meliputi faktor motivasi diri, emosi, kemampuan menulis skripsi, dan kegiatan di luar akademik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, meliputi faktor keluarga, komunikasi dengan teman sebaya, serta kebijakan fakultas dan pertemuan dengan dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program PPL dan program KKN sebelumnya mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi. Adapun pengaruh yang terdapat pada mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian skripsi, yaitu: pengaruh positif dari program PPL dan KKN dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Kerinci yaitu mahasiswa PAI semakin termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Pengaruh negatif program PPL dan KKN yang dirasakan menurut pengakuan dari keempat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir yang diwawancarai tempo hari adalah tidak ada niat dan rasa malas untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi disebabkan lelah fisik dan mental yang dialami mahasiswa PAI IAIN Kerinci setelah PPL dan KKN hal ini berkaitan dengan jadwal pelaksanaan program PPL dan KKN yang berdekatan sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk beristirahat. Meskipun terdapat pengaruh negatif dari PPL dan KKN yang menyebabkan hilangnya niat dan rasa malas menulis skripsi tetapi tidak membuat mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir benar-benar tidak menyelesaikan skripsi karena mahasiswa PAI masih bisa mengontrol diri untuk melanjutkan proses penyelesaian skripsi.

2. Peluang yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi, sebagai berikut, faktor manajemen waktu yang baik, kebiasaan belajar berupa motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dukungan dari lingkungan keluarga dan pertemanan.
3. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester akhir dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi, yaitu hambatan internal dari faktor fisiologis seperti sakit kepala maag, kelelahan. Faktor psikologis berupa stres, perasaan cemas, perasaan malas. Hambatan eksternal dari faktor instrumental, sumber data dan referensi penelitian yang minim, jaringan internet yang buruk, akses kendaraan belum terpenuhi, dosen pembimbing sulit dihubungi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis perlu memberikan saran kepada:

1. Mahasiswa PAI IAIN Kerinci yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi tetaplah untuk fokus pada tujuan utama yaitu menyelesaikan skripsi pada semester akhir ini. Usaha apapun yang dilakukan pastilah memiliki peluang dan hambatannya tersendiri, oleh karenanya selalu mengambil peluang yang ada adalah solusi dari hambatan dan segala permasalahan itu sendiri. Percaya terhadap kemampuan diri juga tak kalah pentingnya dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan penelitian tentang peluang dan hambatan mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi ini menjadi lebih baik lagi dengan harapan dapat memberikan dimensi baru pada penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR PUSTAKA

- Besari, S. R. N. Aselina, L., & Purwanto, A M. D. C (2024) PERAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEBAGAI SARANA SOSIALISASI HUKUM DI MASYARAKAT *Civilia Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 257-263
- Wahid, A. A., & El-Yimusi, MY M. (2024) EVALUASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA TERHADAP AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER ILMU ISLAM *ILJ Islamic Learning Journal*, 2(3), 590-604
- Febriani, G., & Fikry, Z. (2023). Deskripsi Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tahun Terakhir yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian Mata Kuliah. *Inovatif Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3 (4), 1472-1487
- Hasbillah, MSR, & Rahmasari, D. (2022) Academic burnout pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. *Jurnal Karakter Penelitian Psikologi*, 9 (6), 122-132
- Hikmah, Z, & Prasetyo, Y E (2022) DINAMIKA PENGEMBANGAN PEACE EDUCATION In International Seminar On Islamic Education & Peace (Vol. 2, pp. 396-401)
- Wardoyo, B., & Setira, A (2023) Analisis Peluang Karir PNS Kementerian Ketenagakerjaan Akibat Perubahan Departemen dari Struktural ke Fungsional *Jurnal Profesi Akuntansi (APAJI)*. 5 (2). 95-104
- Menndrofa, WM, & Laia, GP (2022) Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Biostatistika SEHATMAS *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1 (3), 373-384.
- Ruspa, A R. (2020) Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557-566
- Marliani, R. & Merisa, N (2024) Budaya Organisasi dan Dinamika Organisasi *Jurnal Pelita Nusantara*. 1 (4), 518-523.

- Adam, A., & Wahdiah, W (2023) Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia Jurnal Ilmiah Kendaraan Edukasi, 9 (6), 723-735.
- Soleman, N. (2020) Dinamika perkembangan kurikulum di Indonesia Foramadiah Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 12 (1), 1-14
- Wahyudi, T A., Suryanto, S., & Pratitis, N. (2021) Dinamika psikologis shopaholic di kalangan mahasiswa. Jurnal psikologi perseptual, 6(2), 160-168
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021) Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press
- Purnama, CY. (2023) Gambaran Adversity Quotient Pada Mahasiswa Psikologi Unjani Cimahi Jurnsal Diversita, 9(2), 290-301.
- Putri, DA, Ceicilia, S., Ruky, GA, & Fanda, SN (2022) Penerapan Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman) Dalam Strategi Pemasaran Produk Pada PT Adib Global Food Supplies Surabaya Jurnal Bisnis Indonesia, 13 (1)
- Wijayanti, LN (2021) Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Tahun Akademik 2019/2020 (Disertasi Doktor Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Landriany, J. Mahmudah, FN. & Nasaruddin, D. M. (2022) TQM sebagai Cara Peningkatan Mutu Layanan Akademik di STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 16252-100260
- Haida, F. (2020) Klasifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masa Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Dengan Metode CHAID Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Jurnal Sains Matematika dan Statistika, 6(1), 9-22
- Apridinata, I M. B., & Mudarya, IN (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 SAWAN KECAMATAN SAWAN KABUPATEN BULELENG. Locus, 14(2), 25-38.
- Triningtyas, DA, Christiana, R., & SAPUTRA, B NA (2021) Dinamika Kelelahan Emosional Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 1. 137-142

- Kartikasari, A. P., & Arianti, R. (2023) Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir Selama Pandemi Covid-19 Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(5), 1821-1830
- Ramadhan, A N., & Irhandayaningsih, A (2023) Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terkait Skripsi Anuva Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 7(1), 54-62
- Ismanto, H 5. Wakhyudin, H., & Baedowi, S (2023) ANALISIS KUALITATIF TINGKAT STRES MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG Jurnal Wawasan Pendidikan, 3(2), 510-516
- Barus, G. (2022) Kajian Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 12 (2), 96-108.
- Khoirunnisa, K. (2021) Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Pie Project LAIN Palangka Raya (Disertasi Doktor IAIN Palangka Raya). Skripsi
- Syahputri, AZ, Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023) Kerangka pemikiran penelitian kuantitatif Tarbiyah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2 (1), 160-166
- Rusli, M. (2021) Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. Al-Ubudiyah. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48-60.
- Roosinda, F. W, Lestari, N. S. Utama, A G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A L. S, Islamiati, S. H. D. & Fasa, M 1 (2021) Metode penelitian kualitatif. Zahir Publishing
- Mekarisce, AA (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bidang kesehatan masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Media Komunikasi Masyarakat Kesehatan Masyarakat, 12 (3), 145-15)
- Husnullail. M., & Jailani, M. S (2024) TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH Jurnal Genta Mulia, 15(2), 70-78
- Sugiyono (2013), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D-Alfabeta
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022) Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. Nuansa Informatika, 16(1), 33-40.
- Hafsah, H. (2024) Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS

(Studi di IAIN Parepare) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). Skripsi

- Damayanti, R (2020) Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid 19. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi
- Shofyan, H.A. (2023) SELF MANAGEMENT MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI (Skripsi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Walisongo Semarang Semarang) Skripsi
- Jasiah, J., Kusumawati, I. R., & Febrina, W. (2023). Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. Masyarakat Berdaya Dan Inovasi, 4(1), 58-64.
- Tahmida, N. (2024). BERSUNGGUH-SUNGGUH (IJTIHAD) DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENURUT AL-QUR'AN. Al-Dirosah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(01).
- Candra, H., dkk., (2021). Buku panduan skripsi IAIN Kerinci. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
- Kurniawati, W., & Setyaningsih, R. (2022). Manajemen stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam menulis tesis. JURNAL AN-NUR : Kajian Ilmu Pendidikan dan Islam , 8 (02).
- Untari, R., Alawiyah, N., Permatasari, L., Sulistiyarini, F., & Melati, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 189-204.
- Mulyana, B. (2023). Berpikir Positif Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Masykur, M. R. (2024). Faktor-faktor pendukung dan penghambat penyelesaian studi pada mahasiswa Prodi PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fitria, N., & Fidesrinur, F. (2018). Praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 41-52.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.

- Ulum, M. (2023). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2019". Skripsi
- Hidayah, N. (2021). "Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021". Skripsi
- Indah, M. (2022). "Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung". Skripsi.
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap burnout akademik selama pandemi. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 201-212.
- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). Pendekatan kognitif-sosial perspektif albert bandura pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Edureligia*, 5(01), 92-103.



**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**DINAMIKA PPL DAN KUKERTA: PELUANG DAN HAMBATAN DALAM**  
**PROSES PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PAI IAIN**  
**KERINCI**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>
1.	Dinamika PPL dan Kukerta (KKN) dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan sikap mahasiswa setelah mengikuti program PPL dan kukerta (KKN) terhadap proses penyelesaian skripsi</li> <li>2. Kemampuan mahasiswa dalam mengontrol emosional setelah mengikuti program PPL dan kukerta (kkn)</li> <li>3. Keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah mengikuti program PPL dan kukerta (kkn)</li> </ol>	Observasi Wawancara	Pedoman Wawancara
2.	Peluang dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen waktu mahasiswa</li> <li>2. Kebiasaan belajar mahasiswa</li> </ol>	Wawancara	Pedoman Wawancara
3.	Hambatan dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan fisiologi mahasiswa dalam proses</li> </ol>	Wawancara	Pedoman

	penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI IAIN Kerinci	penyelesaian skripsi 2. Keadaan psikologis mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi 3. Keadaan lingkungan mahasiswa 4. Keadaan instrumental atau alat belajar mahasiswa		Wawancara
--	---	---	--	-----------



**TRANSKRIP WAWANCARA MAHASISWA PAI IAIN KERINCI  
SEMESTER AKHIR (SEMESTER 8)**

**Responden** : DA  
**Status Responden** : Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Semester Akhir  
**Tempat** : IAIN Kerinci  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 18 Maret 2025  
**Waktu** : 11:30 WIB

**1. Apakah pengalaman PPL dan KKN mempengaruhi pandangan anda terhadap proses penyelesaian skripsi?**

"Menurut saya, kegiatan PPL dan KKN memang mempengaruhi dalam penyusunan skripsi. Misalnya dari PPL, kalau penelitian skripsi kita di sekolah itu membantu sekali untuk pengalaman awal. Jadi dari situlah saya merasa kalau untuk menyelesaikan skripsi tidak mungkin sesulit itu meskipun kurang istirahat gara-gara PPL dan KKN yang jadwalnya dempet, jadi saya harus tetap menyelesaikan skripsi saya. Banyak waktu yang saya habiskan untuk mengerjakan skripsi saya saat PPL, kalau pas KKN tidak sempat karena prokernya".

**2. Apakah pengalaman PPL dan KKN membantu anda dalam mengelola emosi dan menghadapi tekanan?**

"Jadi, adanya program PPL dan KKN, pertama saat program KKN dimana saat itu kita tinggal satu posko dan serumah dengan teman-teman yang lainnya dan juga dari jurusan berbeda, latar belakang berbeda, sikap

dan kepribadian yang berbeda pula. Saya sering berbagi cerita dan menceritakan masalah saya dengan teman KKN saya, di sanalah saya bisa mendapatkan masukan dan membantu saya untuk mengelola emosi saya terkait masalah dan tekanan yang saya alami, sama halnya selama PPL meskipun lelah tapi saya juga dilatih untuk mengontrol emosi saya selama menghadapi siswa. Sehingga menurut saya, kegiatan PPL dan KKN cukup membantu saya dalam mengelola emosi dan tekanan yang saya alami".

**3. Apakah anda merasa lebih siap dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah mengikuti program PPL dan KKN?**

"Awalnya saya tidak terlalu sering memperhatikan skripsi saya karena perasaan lelah tadi apalagi saat menghadapi siswa waktu ppl sehingga sering mengumpulkan niat dulu baru membuat skripsi. selanjutnya mungkin karena jangka waktu yang semakin mendekati jadwal ujian akhir, jadi setelah ppl dan knn semakin meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, terlebih setelah ppl".

**4. Apakah ada aspek dari pengalaman PPL dan KKN yang secara khusus mempengaruhi keinginan anda untuk segera menyelesaikan skripsi?**

"Kalau saya sebenarnya karena tidak mau berlama-lama untuk menyelesaikan skripsi ini, sebab itu menjadi beban bagi saya soalnya saya yang mengerjakannya. Saya hanya ingin segera selesai dan wisuda".

**5. Bagaimana cara anda dalam memajemen waktu anda untuk penyelesaian skripsi setelah program PPL dan KKN?**

"Waktu program KKN tidak sempat untuk melakukan bimbingan karena program kegiatan selama KKN yang mengharuskan untuk tetap ada di posko, saya baru melakukan bimbingan skripsi bersamaan dengan PPL. Terkadang saya bimbingan skripsi sepulang dari PPL, terkadang juga tergantung keadaan dosen pembimbing kalau bimbingan saat sedang kegiatan di sekolah jadi sebelumnya minta izin dulu dengan guru-guru yang di sekolah tempat PPL untuk bimbingan dan kebetulan lokasi PPL saya dekat dengan kampus".

**6. Apakah kebiasaan belajar anda berubah setelah mengikuti PPL dan KKN, sehingga mempengaruhi proses penyelesaian skripsi anda?**

"Setelah PPL sama KKN, kebiasaan belajarnya tidak ada perubahan sama sekali dan juga tidak ada keinginan untuk menjadi lebih-lebih rajin lagi".

**7. Apakah anda mengalami gangguan fisiologis seperti sakit, perubahan pola tidur dan nafsu makan atau lainnya dalam penyelesaian skripsi, sehingga menghambat proses penyelesaian skripsi anda?**

"Banyak yang bilang kalau skripsi itu bikin sakit kepala dan selama proses penyelesaian skripsi ini saya sering mengalami sakit kepala walaupun tidak parah sekali, saya masih tetap bisa mengontrol diri. Tapi itulah yang menjadi salah satu pengaruh fisik selama penyelesaian skripsi ini, bikin saya sakit kepala".

**8. Apakah anda mengalami stres atau kecemasan selama mengerjakan skripsi? Bagaimana anda mengelola perasaan tersebut?**

"Selama ngerjain skripsi saya agak merasa stres sebenarnya dan juga cukup cemas takut tidak selesai tepat waktu. Jadi untuk menghadapi itu tadi, saya bawa santai saja, banyak tidur, berusaha untuk tidak ingin memikirkan masalah skripsi ini dengan terlalu berlebihan"

**9. Bagaimana peran keluarga dan teman anda selama proses penyelesaian skripsi anda?**

"Peran keluarga ini memang tidak membantu secara lansung tetapi mereka selalu menekankan untuk menyelesaikan skripsi, misalnya jika ditanya 'udah selesai belum skripsinya? Kapan diselesaikan? Kapan ujiannya?' jadi dengan pertanyaan ini tadi membuat saya tertekan tapi membuat saya semakin ingin untuk menyelesaikan skripsi saya. Kalau dari teman, mereka hanya meninggikan pencapaian mereka saja dalam penyelesaian skripsi mereka tanpa memberi saya dukungan dan motivasi. Selain itu tadi, tidak ada peran yang lainnya sehingga menjadi penghambat saya selama menyelesaikan skripsi".

**10. Apakah anda memiliki sumber belajar dan semua yang anda butuhkan untuk menyelesaikan skripsi?**

"Kendalanya itu ada di jaringan internet saja untuk mengakses jurnal di internet, untuk buku dan sumber lainnya tidak begitu mempengaruhi. Tapi kendaraan seperti motor untuk bimbingan dengan dosen juga

menjadi kendala saya, karena kadang-kadang saya harus berbagi dengan adik saya yang masih sekolah ".



**TRANSKRIP WAWANCARA MAHASISWA PAI IAIN KERINCI  
SEMESTER AKHIR (SEMESTER 8)**

**Responden** : SS  
**Status Responden** : Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Semester Akhir  
**Tempat** : IAIN Kerinci  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 19 Maret 2025  
**Waktu** : 13:27 WIB

**1. Apakah pengalaman PPL dan KKN memengaruhi pandangan anda terhadap proses penyelesaian skripsi?**

"Saya mengalami kesulitan untuk menyelesaikan skripsi saya diwaktu KKN, skripsi saya mangkrak karena program kerja selama KKN dan pengurusan surat-surat itu dilarang dikampus di waktu KKN. Untuk pengerjaan skripsi saat PPL laju, lancar, tentram, sejahtera. Jadi, pengerjaan skripsi saya diwaktu KKN sangat mempengaruhi sekali dan pengerjaan skripsi diwaktu PPL tidak mempengaruhi karena bisa selang seling waktu ngajar di sekolah juga meskipun terasa capek sekali selama kegiatan PPL dan KKN yang kurang jeda tersebut, saya juga sempro diwaktu pelaksanaan program PPL dan cukup lega juga karena sudah separuh jalan".

**2. Apakah pengalaman PPL dan KKN membantu anda dalam mengelola emosi dan menghadapi tekanan?**

"Kalau PPL membantu dan KKN juga. Waktu itu disaat PPL ketika saya menghandle siswa, saya selalu berpikiran kalau kendali terhadap emosi itu sangat penting. Saya tidak boleh terlalu emosional saat mengajar dan saya capek, bahkan disaat PPL waktu itu saya pernah tidak mau masuk lokal dan nangis menghadapi siswa di sma tempat PPL saya karena siswa ini mada, nakal dan bahkan wali kelasnya lokal itu sudah sering diganti karena siswanya nakal apalagi kalau saya yang menghadapi siswa-siswi itu. Selama PPL saya merasa terbebani karena saya harus mengajar sebanyak tujuh lokal dalam seminggu. Terus selama menjalani program KKN, saya juga termasuk orang yang cukup emosional dan mudah marah dikarenakan tingkah laku teman sesama KKN dan waktu itu saya juga sedang memiliki masalah dengan hubungan percintaan saya, saya lagi putus pacaran waktu itu, tapi emosi saya tidak separah waktu PPL. Jadi, pengalaman PPL dan KKN ini tidak membantu saya untuk mengelola emosi malahan saya jadi makin emosional dan pemaarah. Tapi untuk setiap tekanan yang ada, saya cenderung lebih bawa santai dan jalani sebagaimana mestinya saja".

**3. Apakah anda merasa lebih siap dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah mengikuti program PPL dan KKN?**

"Kalau waktu program KKN, tidak. Karena saat KKN kita benar-benar fokus untuk program kerja dan lain-lain. Kalau penyelesaian skripsi waktu PPL masih bisa karena ada selingan waktu meskipun diiringi

dengan rasa malas yang berat serta harus ngumpulin niat dulu untuk menulis skripsi dan perasaan capek juga setelah mengajar siswa waktu PPL. Dan juga teman-teman KKN waktu itu belum ada yang seminar jadi masih santai, tapi pas PPL sedang gencar-gencarnya mahasiswa seminar proposal skripsi jadi saya mau cepat-cepat selesai juga".

**4. Apakah ada aspek dari pengalaman PPL dan KKN yang secara khusus mempengaruhi keinginan anda untuk segera menyelesaikan skripsi?**

"Kalau keinginan untuk menyelesaikan skripsi waktu KKN itu tidak ada sama sekali, baru termotivasi lagi untuk penyelesaian skripsi di waktu PPL gara-gara lihat teman yang lain sudah pada seminar proposal skripsi mereka, jadi saya gas jugalah biar cepat selesai tidak menjadi beban saya lagi".

**5. Bagaimana cara anda dalam manajemen waktu anda untuk penyelesaian skripsi setelah program PPL dan KKN?**

"Waktu KKN saya tidak menulis apa-apa untuk skripsi. Kemudian di waktu PPL, saya kan mengajar tujuh lokal dalam seminggu kecuali hari selasa dan hari jum'at. Di hari libur itu tadi saya bimbingan dengan dosen dan di hari lainnya sepulang sekolah saya mengerjakan skripsi entah perbaikan atau menyusun bab baru, dan alhamdulillah saya terkejar".

**6. Apakah kebiasaan belajar anda berubah setelah mengikuti PPL dan KKN, sehingga mempengaruhi proses penyelesaian skripsi anda?**

"Semakin malas. Setelah KKN itu saya rajin dan langsung menyelesaikan proposal skripsi kan makanya saya bisa seminar diwaktu PPL, tapi setelah PPL saya mangkrak karena pening lihat proposal saya yang mungkin karena ada pengaruh dari KKN dan PPL yang jadwalnya berdekatan dan baru selesai juga jadi saya butuh istirahat. Selain itu untuk penyelesaian skripsi saya, masalah lainnya memang saya tidak ada niat untuk menyelesaikan skripsi langsung ".

**7. Apakah anda mengalami gangguan fisiologis seperti sakit, perubahan pola tidur dan nafsu makan atau lainnya dalam penyelesaian skripsi, sehingga menghambat proses penyelesaian skripsi anda?**

"Iya, karena baru selesai KKN dan PPL juga, jadi saya mengalami pening, sakit kepala, drop, tertekan, tidak ada dukungan, dan disaat proses penyusunan skripsi itu saya sendirian dan lagi putus cinta juga sampai-sampai tidak mau bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar saya "

**8. Apakah anda mengalami stres atau kecemasan selama mengerjakan skripsi? Bagaimana anda mengelola perasaan tersebut?**

"Saya tertekan disaat mengerjakan bab tiga skripsi saya karena revisinya banyak sekali, sudah delapan kali. Cara saya mengatasinya ya jalani saja, seperti main game, healing, jalan-jalan, nonton anime, intinya mencari kesenangan .

**9. Bagaimana peran keluarga dan teman anda selama proses penyelesaian skripsi anda?**

"Saya merasakan peran dari keluarga dan pertemanan saya. Kalau teman membantu mental saya, jadi saya terdorong untuk menyelesaikan proposal skripsi biar cepat selesai dan bisa mendahului teman saya yang lainnya. Kalau keluarga membantu secara finansial terutama orang tua bahkan kadang-kadang dibantu keluarga untuk mengetik skripsi. Saya rasa tidak ada kondisi dari lingkungan saya yang menjadi hambatan saat proses penyelesaian skripsi".

**10. Apakah anda memiliki sumber belajar dan semua yang anda butuhkan untuk menyelesaikan skripsi?**

"Untuk fasilitas pembuatan skripsi seperti laptop, atk, dll saya punya. Cuma untuk sumber data penelitian saya itu sulit untuk didapatkan karena judul yang saya teliti itu langka, berdasarkan film yang tidak banyak orang teliti. Untuk film nya saja saya harus beli di luar negeri di malaysia karena di indonesia film yang saya teliti itu diboikot. Jadi, karena penelitian itu harus data yang konkret tidak boleh juga dari sumber yang ilegal, saya terpaksa beli film tadi seharga 36 Ringgit kemudian harus bayar pajak kalau dirupiahkan sekitar tiga ratus ribuan".

K E R I N C I

**TRANSKRIP WAWANCARA MAHASISWA PAI IAIN KERINCI  
SEMESTER AKHIR (SEMESTER 8)**

**Responden** : RL  
**Status Responden** : Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Semester Akhir  
**Tempat** : IAIN Kerinci  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 19 Maret 2025  
**Waktu** : 13:27 WIB

**1. Apakah pengalaman PPL dan KKN memengaruhi pandangan anda terhadap proses penyelesaian skripsi?**

"Pengalaman KKN tidak mempengaruhi saya jadi semangat skripsian, soalnya saya cuman bisa fokus kegiatan itu saja. Misalnya diwaktu KKN cuman fokus KKN dan diwaktu PPL cuman fokus PPL saja meskipun sudah mulai angsur bikin proposal skripsi. Saya itu capek dan mager kalau banyak hal dikerjakan sekaligus termasuk penyelesaian skripsi beriringan dengan program kuliah yang lain, saya cuman bisa mengerjakan satu pekerjaan dalam satu waktu tidak bisa multitasking".

**2. Apakah pengalaman PPL dan KKN membantu anda dalam mengelola emosi dan menghadapi tekanan?**

"Kalau saya enggak, diwaktu PPL malah saya makin emosian gara-gara menghadapi siswa yang bandel juga banyak tingkah dan menimbulkan perasaan lelah. Tapi, di waktu KKN enjoy saja saya mungkin karena cuman berinteraksi dengan teman satu posko saja dan kalau dengan masyarakat sekitar itu pun jarang. Meskipun begitu setiap tekanan yang

bagaimanapun tetap saya hadapi saja sambil bawa santai kadang juga sambil jalan-jalan menenangkan pikiran ".

**3. Apakah anda merasa lebih siap dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah mengikuti program PPL dan KKN?**

"Iya, saya jadi harus siap dan termotivasi juga, gara-gara kawan sudah seminar proposal semua sedangkan saya masih baru mau nulis skripsi setelah kegiatan PPL karena banyaknya tekanan sebelumnya membuat saya malas dan mulai bimbungan dengan dosen di kampus. Saya rasa harus cepat-cepat buat nulis skripsi saya biar tidak ketinggalan sama yang lain, soalnya ingin cepat wisuda juga".

**4. Apakah ada aspek dari pengalaman PPL dan KKN yang secara khusus mempengaruhi keinginan anda untuk segera menyelesaikan skripsi?**

"Kalau saya tidak ada sih kalau secara khusus, cuman pengen cepat wisuda bareng teman-teman yang lain saja biar tidak berlama-lama kuliah di kampus ".

**5. Bagaimana cara anda dalam manajemen waktu anda untuk penyelesaian skripsi setelah program PPL dan KKN?**

"Jujur saja saya banyak waktu luangnya setelah PPL dan KKN ini, cuman benar-benar malas dan tidak *mood* untuk bikin skripsi. Kadang ada dorongan dari teman agar cepat bikin skripsi, kadang terus menunggu ada niat dari dalam diri dulu baru kemudian saya bikin skripsi".

**6. Apakah kebiasaan belajar anda berubah setelah mengikuti PPL dan KKN, sehingga mempengaruhi proses penyelesaian skripsi anda?**

"Tidak berubah sama sekali, malah makin malas dan mager. Saya rasa ini efek dari terlalu banyak aktivitas yang harus dikerjakan dalam waktu yang dekat banget seperti PPL dan KKN kemarin kan, jadi otak saya masih loading buat nyelesain skripsi".

**7. Apakah anda mengalami gangguan fisiologis seperti sakit, perubahan pola tidur dan nafsu makan atau lainnya dalam penyelesaian skripsi, sehingga menghambat proses penyelesaian skripsi anda?**

"Di waktu mengerjakan skripsi saya jadi sering sakit kepala, maag kambuh, berat badan naik karena kalau lagi stres bawaannya pengen makan terus. Jadi, ya cukup ngehambat pas bikin skripsi gara-gara sakit kadang kan, tapi masih bisa kok".

**8. Apakah anda mengalami stres atau kecemasan selama mengerjakan skripsi? Bagaimana anda mengelola perasaan tersebut?**

"Saya stres pas ngerjain skripsinya dan juga cemas takut tidak selesai tepat waktu karena inginnya selesai di semester 8 ini. Karena perasaan itu tadi saya jadi sering tidur untuk mengurangi rasa stres".

**9. Bagaimana peran keluarga dan teman anda selama proses penyelesaian skripsi anda?**

"Orang tua saya mendukung, kawan juga mendukung. Kalau dari keluarga dukungannya itu seperti memberi nasehat dan semangat biar

bisa kejar target lulus cepat dan dukungan dari kawan juga sama saling support. Selain dua peran itu, tidak menyebabkan peran-peran lainnya sebagai hambatan waktu menyelesaikan skripsi".

**10. Apakah anda memiliki sumber belajar dan semua yang anda butuhkan untuk menyelesaikan skripsi?**

"Perangkat buat ngerjain skripsinya ada dan masih bisa ngerjain skripsinya, cuman dalam kondisi yang tidak baik lah. Laptop saya suka nge-lag, kadang jaringan internet susah, terus untuk nyari sumber data dan referensi untuk skripsi itu susah cuman ngandelin google scholar kadang, itupun susah buat diakses ada yang tidak bisa dibuka jurnalnya".



**TRANSKRIP WAWANCARA MAHASISWA PAI IAIN KERINCI  
SEMESTER AKHIR (SEMESTER 8)**

**Responden** : Netra Oktapia  
**Status Responden** : Mahasiswa PAI IAIN Kerinci Semester Akhir  
**Tempat** : IAIN Kerinci  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 19 Maret 2025  
**Waktu** : 11:27 WIB

**1. Apakah pengalaman PPL dan KKN memengaruhi pandangan anda terhadap proses penyelesaian skripsi?**

"Iya sih ada pengaruhnya dan KKN sama PPL waktunya dekat jadi agak lelah, apalagi waktu PPL kemaren banyak kawan-kawan yang sudah seminar proposal juga. Jadi saya yang awalnya nunda untuk bikin skripsi jadi terdorong buat bikin skripsi lagi sekaligus takut ketinggalan dari kawan yang lain juga. Tapi diwaktu KKN walaupun judul skripsi sudah di acc, saya tidak sempat buat bikin skripsi karena program kerja di KKN, sempatnya pas PPL".

**2. Apakah pengalaman PPL dan KKN membantu anda dalam mengelola emosi dan menghadapi tekanan?**

"Saya rasa banyak kawan saya yang lain jadi lebih emosional dan suka marah diwaktu PPL termasuk juga saya, karena kan kita yang jurusan pai itu PPL di sekolah yang otomatis banyak siswa yang kadang bandel, suka gangguin guru PPL, susah diomongin. Jujur saja, saya juga sering jengkel

dan capek kalau menghadapi siswa yang nakal terus bikin bad mood buat ngajar. Intinya kalau PPL tidak membantu mengelola emosi saya yang tidak seperti diwaktu kegiatan KKN kemarin. Dan kalau menghadapi tekanan kayak itu tadi, saya ya cuman santai dan jalani saja".

**3. Apakah anda merasa lebih siap dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi setelah mengikuti program PPL dan KKN?**

"Sebelum-sebelumnya ada perasaan malas untuk lanjut skripsi disaat KKN dan PPL kemarin. Yang pastinya jadi lebih termotivasi disaat tengah-tengah program PPL sampai selesai PPL, karena banyak kawan-kawan yang sudah seminar proposal sedangkan saya belum menulis apa-apa. Kalau pas KKN gak kepengen buat nulis skripsi, mungkin gara-gara sibuk proker kali ya".

**4. Apakah ada aspek dari pengalaman PPL dan KKN yang secara khusus mempengaruhi keinginan anda untuk segera menyelesaikan skripsi?**

"Saya ada, setelah pengalaman PPL kemarin membuat saya pengen cepat-cepat nyelesain skripsi terus wisuda, dan jadi guru. Saya ingin jadi guru walaupun nanti mungkin akan menghadapi siswa yang bandel, tapi bagi saya cukup menyenangkan juga".

**5. Bagaimana cara anda dalam manajemen waktu anda untuk penyelesaian skripsi setelah program PPL dan KKN?**

"Saya itu sebenarnya *mager* walaupun banyak waktu luang untuk mengerjakan skripsi saya. Apalagi setelah PPL dan KKN kan tidak ada kuliah lagi, jadi memang harus mengumpulkan niat dulu untuk bikin skripsi".

**6. Apakah kebiasaan belajar anda berubah setelah mengikuti PPL dan KKN, sehingga mempengaruhi proses penyelesaian skripsi anda?**

"Setelah kegiatan PPL dan KKN kemarin, waktu belajar saya malah jadi makin malas saja. Itu beneran mengganggu proses penyelesaian skripsi saya, karena masih capek habis kegiatan PPL dan KKN yang jadwalnya berdekatan".

**7. Apakah anda mengalami gangguan fisiologis seperti sakit, perubahan pola tidur dan nafsu makan atau lainnya dalam penyelesaian skripsi, sehingga menghambat proses penyelesaian skripsi anda?**

"Kalau saya kemaren pas proses penyelesaian skripsi itu bikin maag kambuh, pusing, sakit kepala, bahkan berat badan saya turun 10 kilo dari sebelumnya. Proses skripsi ini benar-benar ada pengaruhnya bagi tubuh saya, tapi masih bisa saya hadapi".

**8. Apakah anda mengalami stres atau kecemasan selama mengerjakan skripsi? Bagaimana anda mengelola perasaan tersebut?**

"Saya mengalami keduanya stres waktu ngerjain skripsi ditambah cemas kalau skripsi saya tidak selesai, saya juga pengen wisuda di semester 8 ini. Intinya ya, saya jalani saja".

**9. Bagaimana peran keluarga dan teman anda selama proses penyelesaian skripsi anda?**

"Keluarga saya sangat support dan selalu memberikan semangat ke saya untuk menyelesaikan skripsi. Kawan saya juga begitu saling kasih semangat, kadang-kadang juga bimbingan bareng di kampus. Kalau untuk peran sosial dan lingkungan dan sebagainya, ya itu tadi dari keluarga dan teman saja, tidak ada yang jadi penghambat".

**10. Apakah anda memiliki sumber belajar dan semua yang anda butuhkan untuk menyelesaikan skripsi?**

"Untuk sumber belajar buat ngerjain skripsinya ada, kebetulan saya tidak mengalami kendala untuk alat-alat buat ngerjain skripsi saya. Tapi, kendala saya itu ada di dosen pembimbing yang susah untuk dihubungi yang kadang suka membatalkan pertemuan untuk bimbingan padahal waktunya sudah sedikit untuk menyelesaikan skripsi ini".



ASIS



Dengan DA



Dengan DA

Wawancara Dengan SS



Wawancara Dengan SS



Wawancara Dengan NO & RL



Wawancara Dengan NO &



## BIOGRAFI PENULIS

Renny Aprianita adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang mendalami ilmu di jurusan Pendidikan Agama Islam. Lahir pada tanggal 03 April 2003 di Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Putri bungsu dari tiga bersaudari yang merupakan anak dari pasangan Mansyur (ayahanda) dan Yulidarni (ibunda). Memulai mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Sungai Gambir pada tahun 2009 sampai 2015, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 Ranah Ampek Hulu pada tahun 2015 sampai 2018, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 sampai 2021, selanjutnya menjalani pendidikan sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan NIM 2110201029 di Institut Agama Islam Negeri Kerinci sejak tahun 2021 hingga saat sekarang ini.

